



BEDAH KI-KD DALAM KMA 183 (MADRASAH TSANAWIYAH)



PENYEMPURNAAN PADA KMA 183

- Penataan KD pada level kognitif dan Bahasa taksonomi
 - Level kognitif pada KD meliputi (C2 , C4)
 - Menggunakan Bahasa yang lebih tampak sebagai bahasa KD
- Penataan tema pembahasan
- Materi gramatikal meliputi bentuk, makna, dan fungsi
- Materi gramatikal disebutkan secara spesifik dalam setiap KD
- Menggunakan ungkapan-ungkapan komunikatif atau tindak tutur
- Menggunakan pendekatan pedagogi genre



KARAKTERISTIK KURIKULUM BAHASA ARAB

- Kurikulum Bahasa Arab dikembangkan untuk meningkatkan **keterampilan berbahasa** (*al-Maharah al-Lughawiyah*) bagi peserta didik untuk berbagai situasi baik di lingkungan madrasah maupun lingkungan masyarakat
- Bahasa Arab tidak saja diajarkan untuk **bahasa itu sendiri** akan tetapi juga sebagai **media pengembangan berfikir** dan **kepribadian**
- Bahasa Arab disajikan tidak berfokus pada **tata bahasa** (*qawaid/nahwu-sharaf*) secara **teoritik** akan tetapi penyanjian tata bahasa yang **fungsional** atau **aplikatif**
- Implementasi kurikulum Bahasa Arab tidak hanya mengandalkan **interaksi guru-siswa di kelas**, akan tetapi juga **di luar kelas** atau **di lingkungan madrasah** (*bi'ah lughawiyah*)



TUJUAN PENGEMBANGAN KURIKULUM BAHASA ARAB

Pengembangan kurikulum Bahasa Arab bertujuan mempersiapkan peserta didik yang memiliki kemampuan menggunakan Bahasa Arab sebagai **alat komunikasi global** dan **alat untuk mendalami agama** dari sumber otentik yang pada umumnya menggunakan Bahasa Arab dan melalui proses rantai keilmuan (*isnad*) yang terus bersambung hingga sumber asalnya yaitu al-Qur'an dan Hadits.



TUJUAN DAN RUANG LINGKUP MATA PELAJARAN BAHASA ARAB MADRASAH TSANAWIYAH (MTs)

TUJUAN	RUANG LINGKUP
<p>1. Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab, baik lisan maupun tulis, yang mencakup empat kecakapan berbahasa, yakni menyimak (<i>istima'</i>), berbicara (<i>kalam</i>), membaca (<i>qira'ah</i>), dan menulis (<i>kitabah</i>).</p> <p>2. Menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat utama belajar, khususnya dalam mengkaji sumber-sumber ajaran Islam dan sebagai alat komunikasi internasional.</p> <p>3. Mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitan antara bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya. Dengan demikian, peserta didik diharapkan memiliki kemampuan bahasa yang mencakup gramatika, wacana, strategi, sosiologis, dan budaya.</p>	<p>Terdiri dari tema-tema yang berupa wacana lisan dan tulisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang identitas diri, kehidupan madrasah, kehidupan keluarga, rumah, hobi, profesi, kegiatan keagamaan, dan lingkungan.</p> <p>Fungsi Komunikatif :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengenalkan diri. Mengenalkan orang lain, asal negara/daerah - Menunjuk fasilitas umum - Menunjuk peralatan sekolah - Lokasi tempat tinggal dan nomer rumah - Aktifitas sehari- hari di rumah - Aktifitas dan waktu - Berterimakasih dan minta maaf - _ Membuat pilihan dan argumentasinya - Tujuan sebuah aktifitas - Deskripsi keutamaan profesi - Mendoakan orang sakit - Deskripsi kejadian masa lampau - Mendeskripsikan sebuah peristiwa - Melarang melakukan sesuatu - Memberi instruksi - Deskripsi pencipta alam semesta - Membuat perbandingan



SKL

Kriteria mengenai **kualifikasi kemampuan** lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan

Digunakan sebagai **acuan utama** pengembangan standar isi, standar proses, standar penilaian pendidikan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, dan standar pembiayaan

Terdiri atas kriteria kualifikasi kemampuan peserta didik yang diharapkan dapat dicapai setelah menyelesaikan masa belajarnya di satuan pendidikan pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah



Standar Kompetensi Lulusan Madrasah Tsanawiyah (MTs) dalam KMA 183

SIKAP	PENGETAHUAN	KETRAMPILAN
<p>Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap: beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, jujur, dan peduli, bertanggungjawab, pembelajar sejati sepanjang hayat, serta sehat jasmani dan rohani, sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan keluarga, madrasah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.</p> <p>.</p>	<p>Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berkenaan dengan: ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya. Mampu mengaitkan pengetahuan di atas dalam konteks diri sendiri, keluarga, madrasah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional</p> <p>.</p>	<p>Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak: kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif melalui pendekatan ilmiah sesuai dengan yang dipelajari di satuan pendidikan dan sumber lain secara mandiri.</p> <p>.</p>



Terjemahan atau operasionalisasi SKL dalam bentuk kualitas yang harus dimiliki oleh peserta didik yang dinyatakan telah menyelesaikan pendidikan pada satuan pendidikan tertentu.

Tingkat kemampuan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan yang harus dimiliki peserta didik pada setiap tingkat kelas atau program yang menjadi landasan pengembangan kompetensi dasar

KI

KI-1 untuk KI sikap spiritual
KI-2 untuk KI sikap sosial
KI-3 untuk KI pengetahuan
KI-4 untuk KI keterampilan

Fungsi

Sinkronisasi vertikal berbagai kompetensi dasar pada mata pelajaran yang sama pada kelas yang berbeda.
Sinkronisasi horisontal berbagai kompetensi dasar antar mata pelajaran pada kelas yang sama dapat dijaga.



CONTOH SKL-KI DALAM KMA 183

ASPEK	SKL	KI
SIKAP	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap: beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berkarakter, jujur, dan peduli, bertanggungjawab, pembelajar sejati sepanjang hayat, serta sehat jasmani dan rohani, sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan keluarga, madrasah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.	1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
		2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya



Lanjutannya

ASPEK	SKL	KI
PENGETAHUAN	Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berkenaan dengan: ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya. Mampu mengaitkan pengetahuan di atas dalam konteks diri sendiri, keluarga, madrasah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional	3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
KETRAMPILAN	Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak: kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif melalui pendekatan ilmiah sesuai dengan yang dipelajari di satuan pendidikan dan sumber lain secara mandiri.	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di madrasah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori



KD

- Kemampuan spesifik yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terkait muatan atau mata pelajaran
- KD dirumuskan untuk mencapai Kompetensi Inti
- Rumusan KD dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik peserta didik, kemampuan awal, serta ciri dari suatu mata pelajaran.



**DIMENSI K-3
PENGETAHUAN**

**DIMENSI PROSES
KOGNITIF**

MENGGREASI

MENGEVALUASI

MENGANALISIS

MENERAPKAN

MEMAHAMI

MENINGAT

DIMENSI PENGETAHUAN

FAKTUAL

KONSEPTUAL

PROSEDURAL

METAKOGNITIF



DIMENSI K-4 KETRAMPILAN

KETRAMPILAN ABSTRAK

MENGAMATI

MENANYA

MENCOBA

MENALAR

MENYAJI

MENCIPTA

KETRAMPILAN KONKRET

IMITASI

MANIPULASI

PRESISI

ARTIKULASI

NATURALISASI



CONTOH KI-KD DALAM KMA 183 KELAS VIII SEMESTER GANJIL

KI	KD
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menerima bahwa kemampuan berbahasa merupakan anugerah Allah Swt. 1.2 Mengamalkan kemampuan berbahasa untuk hal-hal yang baik sebagai wujud syukur atas anugerah Allah Swt 1.3 Meyakini bahwa Bahasa Arab merupakan Bahasa pengantar memahamiajaran Islam. 1.4 Menghayati bahasa Arab sebagai anugerah Allah untuk mengkaji khazanah keislaman. 1.5 dst
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2.1 Menjalankan perilaku peduli (toleransi, gotong royong) dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya. 2.2 Menjalankan perilaku jujur dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.. 2.3 Menjalankan perilaku santun dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya. 2.4 Menjalankan perilaku disiplin dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya. 2.5 dst.....



CONTOH KI-KD DALAM KMA 183 KELAS VIII SEMESTER GANJIL

KI	KD
<p>3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata</p>	<p>3.1 Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema: الساعة yang melibatkan tindak tutur memberi dan meminta informasi terkait waktu dengan memperhatikan susunan gramatikal العدد الترتيبي</p> <p>3.2 dst.....</p>
<p>4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di madrasah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori</p>	<p>4.1 Mendemonstrasikan yang melibatkan tindak tutur memberi dan meminta informasi terkait dengan waktu dengan memperhatikan susunan gramatikal العدد الترتيبي baik secara lisan maupun tulisan.</p> <p>4.2 Menyajikan hasil analisis gagasan dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema الساعة dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal العدد الترتيبي</p>



PERBANDINGAN KD DALAM KMA 165 DAN KMA 183

KD DALAM KMA 165 (KELAS VIII)	KD DALAM KMA 183 (KELAS VIII)
<p>3.1 Mengidentifikasi bunyi kata, frase, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan: الساعة؛ يومياتنا في المدرسة؛ يومياتنا في البيت baik secara lisan maupun tertulis</p> <p>3.2 Memahami lafal bunyi huruf, kata, frase, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan: الساعة؛ يومياتنا في المدرسة؛ يومياتنا في البيت</p> <p>3.3 Menemukan makna atau gagasan dari kata, frase, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan: الساعة؛ يومياتنا في المدرسة؛ يومياتنا في البيت</p>	<p>3.1 Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema: الساعة yang melibatkan tindak tutur memberi dan meminta informasi terkait waktu dengan memperhatikan susunan gramatikal العدد الترتيبي</p> <p>3.2 Menganalisis gagasan dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema: الساعة dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal العدد الترتيبي</p>



Lanjutannya.....

KD DALAM KMA 165 (KELAS VIII)	KD DALAM KMA 183 (KELAS VIII)
<p>4.1 Mendemonstrasikan ungkapan sederhana tentang topik الساعة؛ يومياتنا في المدرسة؛ يومياتنا في البيت dengan memperhatikan struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p> <p>4.2 Menunjukkan contoh ungkapan sederhana untuk menyatakan, menanyakan dan merespon tentang: الساعة؛ يومياتنا في المدرسة؛ يومياتنا في البيت dengan memerhatikan struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p> <p>4.3 Mempresentasikan berbagai informasi lisan sederhana tentang: الساعة؛ يومياتنا في المدرسة؛ يومياتنا في البيت</p> <p>4.4 Mengungkapkan informasi secara tertulis tentang: الساعة؛ يومياتنا في المدرسة؛ يومياتنا في البيت dalam berbagai struktur bahasa sederhana secara tepat.</p> <p>4.5 Menyusun teks sederhana tentang topik الساعة؛ يومياتنا في المدرسة؛ يومياتنا في البيت dengan memperhatikan struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar sesuai konteks</p>	<p>4.1 Mendemonstrasikan yang melibatkan tindak tutur memberi dan meminta informasi terkait dengan waktu dengan memperhatikan susunan gramatikal العدد الترتيبي baik secara lisan maupun tulisan.</p> <p>4.2 Menyajikan hasil analisis gagasan dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema الساعة dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal العدد الترتيبي</p>



INDIKATOR

- Penanda pencapaian KD yang ditandai oleh perubahan perilaku yang dapat diukur yang mencakup sikap, pengetahuan, dan ketrampilan.
- Dikembangkan sesuai dengan karakteristik siswa, mata pelajaran, satuan pendidikan, potensi daerah dan dirumuskan dalam kata kerja operasional yang terukur dan/atau dapat diobservasi.



Pedoman dalam mengembangkan materi pembelajaran

Pedoman dalam mendesain kegiatan pembelajaran

**FUNGSI
INDIKATOR**

Pedoman dalam merancang dan melaksanakan penilaian hasil belajar

Pedoman dalam mengembangkan bahan ajar



RUMUSAN INDIKATOR YANG BAIK

- Menggunakan kata kerja operasional (KKO) yang dapat diukur.
- Hanya mengandung satu tindakan.
- Dirumuskan dalam kalimat yang simpel, jelas dan mudah dipahami.
- Tidak menggunakan kata yang bermakna ganda
- Jumlah indikator minimal untuk satu KD sama dengan jumlah amanat yang terdapat pada KD tersebut.



Contoh Rumusan Indikator dari KD 3 (Pengetahuan)

KD 3 (KELAS VIII)	INDIKATOR	MEMAHAMI (C2)
<p>3.1 Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema: الساعة yang melibatkan tindak tutur memberi dan meminta informasi terkait waktu dengan memperhatikan susunan gramatikal العدد الترتيبي</p>	<p>3.1.1 Menjelaskan fungsi sosial teks yang berkaitan dengan tema الساعة</p> <p>3.1.2 Menjelaskan struktur teks</p> <p>3.1.3 Mengemukakan kosakata yang berkaitan dengan tema الساعة</p> <p>3.1.4 Menjelaskan bentuk tindak tutur memberi dan meminta informasi terkait waktu</p> <p>3.1.5 dst.....</p>	<p>Memperkirakan Menjelaskan Menceritakan Mengkatagorikan Mencirikan Merinci Mengasosiasikan Membandingkan Menghitung Mengkontraskan Menjalin Mendiskusikan Mencontohkan Mengemukakan Mempolakan Memperluas Menyimpulkan Meramalkan Merangkum Menjabarkan Menggali Mengubah Mempertahankan Mengartikan Menerangkan Menafsirkan Memprediksi Melaporkan Membedakan</p>



Contoh Rumusan Indikator dari KD 3 (Pengetahuan)

KD 3 (KELAS VIII)	INDIKATOR
<p>3.2 Menganalisis gagasan dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema: الساعة dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal العدد الترتيبي</p>	<p>3.2.1 Menemukan fakta dari teks yang dibaca yang berkaitan dengan tema الساعة</p> <p>3.2.2 Menyimpulkan ide pokok dari teks yang dibaca yang berkaitan dengan tema الساعة</p> <p>3.2.3 dst.....</p>

Menganalisis (C4)
<p>Mengaudit Mengatur Menganimasi Mengumpulkan Memecahkan Menegaskan Menganalisis Menyeleksi Merinci Menominasikan Mendiagramkan Mengkorelasikan Menguji Mencerahkan Membagikan Menyimpulkan Menjelajah Memaksimalkan Memerintahakan Mengaitkan Mentransfer Melatih Mengedit Menemukan Menyeleksi Mengoreksi Mendeteksi Menelaah Mengukur Membangunkan Merasionalkan Mendiagnosis Memfokuskan Memadukan</p>

Contoh Rumusan Indikator dari KD 4 (Ketrampilan)

KD 4 (KELAS VIII)	INDIATOR
<p>4.1 Mendemonstrasikan yang melibatkan tindak tutur memberi dan meminta informasi terkait dengan waktu dengan memperhatikan susunan gramatikal العدد الترتيبي baik secara lisan maupun tulisan.</p>	<p>4.1.1. Mengulangi bunyi kosakata dan ungkapan dalam teks tentang الساعة</p> <p>4.1.2. Mempraktikkan tindak tutur dalam percakapan sesuai dengan contoh yang tersedia</p> <p>4.1.3. Membuat kalimat dengan pertanyaan yang tersedia</p> <p>4.1.4. Membuat kalimat tentang menanya dan memberi informasi terkait waktu.</p> <p>4.1.5 dst</p>
<p>4.2 Menyajikan hasil analisis gagasan dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema الساعة dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal العدد الترتيبي</p>	<p>4.2.1. Mempraktikkan percakapan tentang الساعة</p> <p>4.2.2. Mempraktikkan teks lisan secara mandiri tentang الساعة</p> <p>4.2.3. Membuat teks deskriptif tentang الساعة</p> <p>4.2.4. dst....</p>



MENIRU	MANIPULASI	PRESISI	ARTIKULASI	NATURALISASI
<p>Menyalin Mengikuti Mereplikasi Mengulangi Mematuhi Membedakan Mempersiapkan Menirukan Menunjukkan dll</p>	<p>Membuat kembali Membangun Melakukan, Melaksanakan, Menerapkan Mengawali Bereaksi Mempersiapkan Memprakarsai Menanggapi Mempertunjukkan Menggunakan Menerapkan Dll.</p>	<p>Menunjukkan Melengkapi Menunjukkan, Menyempurnakan Mengkalibrasi Mengendalikan Mempraktekkan Memainkan Mengerjakan Membuat Mencoba' Memposisikan dll</p>	<p>Membangun Mengatasi Menggabungkan Koordinat, Mengintegrasikan Beradaptasi Mengembangkan Merumuskan, Memodifikasi Memasang Membongkar Merangkaikan Menggabungkan Mempolakan Dll.</p>	<p>Mendesain Menentukan Mengelola Menciptakan Membangun Membuat Mencipta menghasilkan karya Mengoperasikan Melakukan Melaksanakan Mengerjakan Menggunakan Memainkan Mengatasi Menyelesaikan \dll.</p>





Terima Kasih





BIMTEK KETERAMPILAN BERBAHASA ARAB MTs



« تعلموا العربية فإنها من دينكم »

عمر بن الخطاب



Bahasa Arab memiliki empat keterampilan

- Keterampilan mendengar (*maharah al istima'*)
- Keterampilan membaca (*maharah al qira'ah*)
- Keterampilan menulis (*maharah al kitabah*)
- Keterampilan berbicara (*maharah al kalam*)



Keempat keterampilan berbahasa Arab tersebut bisa diklasifikasikan juga kedalam istilah kemampuan **reseptif** (المهارة الإستقبالية) dan **produktif** (المهارة الإنتاجية) berbahasa



Kemampuan **reseptif** adalah kemampuan berbahasa yang digunakan untuk **menangkap dan memahami informasi** yang disampaikan orang lain baik melalui bahasa lisan dan tulisan²

adapun yang termasuk keterampilan Bahasa **reseptif** adalah:

Keterampilan Mendengar (maharah al-istima')

Keterampilan Membaca (maharah al-qira'ah)



Kemampuan **produktif** adalah kemampuan berbahasa yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau gagasan baik secara lisan maupun tulisan.

Adapun dalam bahasa Arab yang termasuk dalam keterampilan bahasa **produktif** adalah :

kegiatan menulis (maharah al-kitabah)

Kegiatan berbicara (maharah al-kalam).



keterampilan Bahasa
reseptif (المهارة الإستقبالية)

Keterampilan Mendengar
(maharah al-istima')

Keterampilan Membaca
(maharah al-qira'ah)



Level keterampilan menyimak (maharah al-istima')

Pendapat brown

1 **Intensif** (mendengarkan komponen bahasa seperti fonem, kata, intonasi, penanda wacana, dll)
contoh : siswa dapat mendengarkan fonem dengan ditail (مِنْ - مَن - حَمَامَةٌ - حَمَامٌ - مَوْظِفَةٌ - مَوْظِفٌ), kalimat (قَلَمٌ - مَقْعَدٌ), intonasi (nada tinggi rendah), penanda wacana, (!,?) dan mendengarkan intonasi sebuah kata baik dari segi panjang pendek sebuah kata

2 **Responsif** (mendengarkan bentangan bahasa yang relatif singkat (sapaan, pertanyaan, perintah, pemeriksaan pemahaman, dll.) dan membuat tanggapan yang sama singkatnya
contoh : siswa dapat mendengar suatu kalimat dan merespon ungkapan secara tempat

عَزَّام : السَّلَامُ عَلَيْكُمْ .
نَوْفَل : وَعَلَيْكُمْ السَّلَام .
عَزَّام : أَهْلًا وَسَهْلًا .
نَوْفَل : أَهْلًا بِكَ .



3 **Selektif** (memproses pengembangan wacana seperti monolog pendek selama beberapa menit untuk "memindai" informasi tertentu. **Contoh** : seorang siswa dapat mengidentifikasi fakta dalam sebuah teks yang mereka dengarkan

سنة هجرية جديدة

اليوم هو الأول من شهر مُحَرَّم، والمُسْلِمُونَ يَحْتَفِلُونَ بِسَنَةِ هِجْرِيَّةٍ جَدِيدَةٍ.
إِنَّهُمْ يَجْتَمِعُونَ فِي الْمَسْجِدِ، وَيَسْتَمِعُونَ إِلَى الْمُحَاضِرَةِ الدِّينِيَّةِ الَّتِي يُلقِيهَا الأُسْتَاذُ أَبُو بَكْرٍ.

4 **Ekstensif** (mendengarkan mengembangkan pemahaman global dari atas ke bawah tentang bahasa lisan. **Contoh** : siswa dapat menarik kesimpulan dalam sebuah teks

سيرة النبي ص. م

في الأُسْبُوعِ المَاضِي، احْتَفَلَ التَّلَامِيذُ بِذِكْرِ مَوْلِدِ الرَّسُولِ. هُمْ يَسْتَمِعُونَ إِلَى مُحَاضِرَةِ
الدِّينِيَّةِ أَلْقَاهَا الأُسْتَاذُ مُحَمَّدٌ إِدْرِيسَ. وَتَحَدَّثَ الأُسْتَاذُ فِي مُحَاضِرَتِهِ عَنِ "سيرة النبي ص. م"



Level keterampilan membaca (maharah al-qira'ah)

1 **Perseptif**, memperhatikan komponen dari bagian wacana yang lebih luas: huruf, kata, tanda baca, dan simbol grafemik lainnya. **Contoh** : (أ-ع), (!,?,.)

أَنْظُرْ! ذَلِكَ السَّيِّدُ عُمَرُ ، هُوَ أَمِينُ الْمَكْتَبَةِ فِي هَذِهِ الْمَدْرَسَةِ . وَتِلْكَ
السَّيِّدَةُ حَفْصَةُ ، هِيَ مُوظَّفَةٌ فِي الْمَكْتَبَةِ . وَهَذَا بَائِعٌ ، إِسْمُهُ السَّيِّدُ خَالِصٌ .

2 **Selektif**, pengenalan bacaan seseorang terhadap fitur leksikal, gramatikal, atau wacana bahasa dalam rentang bahasa yang sangat singkat, **contoh** :

الجملة الاسمية	الجملة الفعلية
الطَّالِبُ يَرْتَدِي مَلَابِسَ الْمَدْرَسَةِ	❖ يَرْتَدِي الطَّالِبُ مَلَابِسَ الْمَدْرَسَةِ
أَحْمَدُ يَعْمَلُ الْوَاجِبَ الْمَنْزِلِيَّ	❖ يَعْمَلُ أَحْمَدُ الْوَاجِبَ الْمَنْزِلِيَّ



3

Interaktif, rentang bahasa dari beberapa paragraf ke satu halaman atau lebih di mana pembaca harus, berinteraksi dengan teks. **Contoh** : siswa memahami koherensi bacaan dari satu paragraph ke paragraph selanjutnya dan bisa mengambil kesimpulan serta maksud dari makna yang disiratkan oleh penulis.

4

Ekstensif, Membaca ekstensif berarti membaca luas. Membaca luas maksudnya objek yang dibaca lebih dari satu, akan tetapi dengan satu tema. sampai dengan artikel profesional, esai, laporan teknis, cerita pendek, dan buku. **Contoh** : siswa membaca dari berbagaimacam maroji' dengan satu tema.

سيرة النبي ص. م

في الأسبوع الماضي، احتفل التلاميذ بذكرى مولد الرسول. هم يستمعون إلى مُحاضرة الديينية ألقاها الأستاذ مُحَمَّد إدريس. وتحدث الأستاذ في مُحاضرتِه عن " سيرة النبي ص. م "



<https://hangka.tribunnews.com/2018/11/20/inilah-12-peristiwa-mengagumkan-jelang-hari-lahir-nabi-muhammad-saw>

<http://mencaritabamenuislam.blogspot.com/2015/11/nasab-rasulullah-muhammad-saw.html>

قَدْ وُلِدَ فِي يَوْمِ الْإِثْنَيْنِ، فِي عَامِ الْفَيْلِ، الثَّانِي عَشَرَ مِنْ شَهْرِ رَبِيعِ الْأَوَّلِ. اسْمُ أَبِيهِ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ، وَأُمُّهُ أَمِينَةُ بِنْتُ وَهَبٍ. وُلِدَ الرَّسُولُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتِيمًا، فَقَدْ تُوِّفِيَ أَبُوهُ وَهُوَ فِي بَطْنِ أُمِّهِ، ثُمَّ تُوِّفِيَتْ أُمُّهُ وَكَانَ عُمُرُهُ سِتًّا سِنِينَ، فَرَبَّاهُ جَدُّهُ عَبْدُ الْمُطَّلِبِ. وَلَمَّا تُوِّفِيَ جَدُّهُ عَبْدُ الْمُطَّلِبِ، رَبَّاهُ عُمُّهُ أَبُو طَالِبٍ. وَكَانَ عُمُرُهُ ثَمَانِ سِنِينَ فِي الصِّغَرِ، عَمِلَ مُحَمَّدٌ فِي رِعَايَةِ الْغَنَمِ، ثُمَّ ذَهَبَ إِلَى الشَّامِ مَعَ عَمِّهِ أَبِي طَالِبٍ لِلتَّجَارَةِ، ثُمَّ تَزَوَّجَ خَدِيجَةَ بَعْدَ ذَلِكَ، وَكَانَ عُمُرُهُ خَمْسًا وَعِشْرِينَ سَنَةً، وَعُمُرُهَا أَرْبَعِينَ سَنَةً. وَلَمَّا بَلَغَ عُمُرُهُ أَرْبَعِينَ سَنَةً، بَعَثَ اللَّهُ مُحَمَّدًا صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَبِيًّا وَرَسُولًا، ثُمَّ تُوِّفِيَ عُمُّهُ أَبُو طَالِبٍ الَّذِي كَانَ يَحْمِيهِ مِنْ أَدَى فُرَنْسَ وَكَانَ عُمُرُهُ خَمْسِينَ سَنَةً، ثُمَّ تُوِّفِيَتْ مِنْ بَعْدِهِ زَوْجَتُهُ خَدِيجَةُ، وَهِيَ أَوَّلُ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَأَوَّلُ امْرَأَةٍ صَدَّقَتْ نُبُوءَتَهُ. وَتَعَدَّ ذَلِكَ خَرَجَ الرَّسُولِ مَعَ أَصْحَابِهِ إِلَى الطَّائِفِ يَدْعُو أَهْلَهَا إِلَى الْإِسْلَامِ فَلَمْ يُسَلِّمُوا، ثُمَّ أُسْرِيَ اللَّهُ بِرَسُولِهِ لَيْلًا مِنَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ إِلَى الْمَسْجِدِ الْأَقْصَى، وَ إِلَى السَّمَوَاتِ فِي الْمِعْرَاجِ. ثُمَّ هَاجَرَ الرَّسُولُ وَأَصْحَابُهُ مِنْ مَكَّةَ إِلَى الْمَدِينَةِ وَكَانَتْ هِجْرَتُهُ فِي السَّنَةِ الثَّلَاثَةِ وَالْخَمْسِينَ مِنْ عُمُرِهِ. وَوَفَاتَهُ فِي الثَّانِي عَشَرَ مِنْ شَهْرِ رَبِيعِ الْأَوَّلِ مِنَ السَّنَةِ الْخَادِيَةِ عَشْرَةَ لِلْهِجْرَةِ وَكَانَ عُمُرُهُ ثَلَاثًا وَسِتُّونَ سَنَةً.



Adapun untuk pembuatan indikator bisa mengikuti taksonomi barret, sebagai berikut !



Indikator pencapaian membaca



1. Literal Comprehension Pemahaman harfiah (lots)

- a) Mengidentifikasi fakta dan detail yang secara eksplisit tertulis dalam teks
- b) Mengidentifikasi ide pokok paragraf yang secara eksplisit tertulis dalam teks
- c) Mengidentifikasi urutan peristiwa atau tindakan yang secara eksplisit tertulis dalam teks
- d) Mengidentifikasi persamaan dan perbedaan karakter, waktu dan tempat yang tersurat
- e) Mengidentifikasi hubungan sebab akibat yang tersurat
- f) Mengidentifikasi karakter dari seorang tokoh dalam cerita yang secara eksplisit tertulis dalam teks



Contoh Pemahaman harfiah (lots)

النشاط الثالث

القراءة

Contoh Mengidentifikasi :

1. fakta
2. ide pokok paragraf
3. urutan-urutan peristiwa
4. persamaan dan perbedaan karakter
5. hubungan sebab akibat
6. karakter dari seorang tokoh

إِسْمِي فَاتِح، أَتَعَلَّمُ فِي الْمَدْرَسَةِ الْمُتَوَسِّطَةِ الْإِسْلَامِيَّةِ بِجَاكْرَتَا. فِي أَيَّامِ الدِّرَاسَةِ، اسْتَيْقِظُ فِي السَّاعَةِ الرَّابِعَةِ صَبَاحًا. أَذْهَبُ إِلَى الْمَدْرَسَةِ فِي السَّاعَةِ السَّادِسَةِ وَالتَّصْفِ. تَبْدَأُ الْحِصَّةَ الْأُولَى فِي السَّابِعَةِ وَأَسْتَرِيحُ فِي التَّاسِعَةِ وَالتَّصْفِ، ثُمَّ أَرْجِعُ إِلَى الصَّفِّ مَرَّةً ثَانِيَةً لِلدِّرَاسَةِ فِي السَّاعَةِ الْعَاشِرَةِ. وَأَدْرُسُ ثَمَانِي حِصَصٍ فِي الْيَوْمِ. يَنْتَهِي الْيَوْمُ الدِّرَاسِي فِي السَّاعَةِ الْوَاحِدَةِ وَالرُّبْعِ ظَهْرًا ثُمَّ أَذْهَبُ إِلَى الْبَيْتِ وَأَحْيَانًا أَذْهَبُ إِلَى الْمَكْتَبَةِ لِاسْتَعِيرَ بَعْضَ الْكُتُبِ .



2. Reorganization (menyusun kembali/ mengorganisir ide atau informasi yang tersurat) (LOTS)

- mengklasifikasi/mengelompokkan orang/benda/tempat/peristiwa yang disebutkan secara eksplisit dalam teks
- membuat outline/kerangka berdasarkan dengan menggunakan pernyataan yang diambil langsung dari teks atau dengan sedikit parafrasis
- meringkas dengan menggunakan pernyataan yang diambil langsung dari teks atau dengan sedikit parafrasis
- synthesizing (mengolah) informasi eksplisit dalam teks



Contoh menyusun kembali/ mengorganisir ide atau informasi yang tersurat

النشاط الثالث

القراءة

فاتح طالب في المدرسة المتوسطة الإسلامية بجاكرتا، كل يوم يستيقظ في الساعة الرابعة صباحا، يذهب إلى المدرسة في الساعة السادسة، يدرس ثماني حصص في اليوم

إِسْمِي فَاتِحٌ، أَتَعَلَّمُ فِي الْمَدْرَسَةِ الْمُتَوَسِّطَةِ الْإِسْلَامِيَّةِ بِجَاكْرْتَا. فِي أَيَّامِ الدِّرَاسَةِ، اسْتَيْقِظُ فِي السَّاعَةِ الرَّابِعَةِ صَبَاحًا. أَذْهَبُ إِلَى الْمَدْرَسَةِ فِي السَّاعَةِ السَّادِسَةِ وَالنِّصْفِ. تَبْدَأُ الْحِصَّةَ الْأُولَى فِي السَّاعَةِ السَّابِعَةِ وَأَسْتَرِيحُ فِي التَّاسِعَةِ وَالنِّصْفِ، ثُمَّ أَرْجِعُ إِلَى الصَّفِّ مَرَّةً ثَانِيَةً لِلدِّرَاسَةِ فِي السَّاعَةِ الْعَاشِرَةِ. وَأَدْرُسُ ثَمَانِي حِصَصٍ فِي الْيَوْمِ. يَنْتَهِي الْيَوْمُ الدِّرَاسِي فِي السَّاعَةِ الْوَاحِدَةِ وَالرُّبْعِ ظَهْرًا ثُمَّ أَذْهَبُ إِلَى الْبَيْتِ وَأَحْيَانًا أَذْهَبُ إِلَى الْمَكْتَبَةِ لِاسْتَعِيرَ بَعْضَ الْكُتُبِ.



3. Inferential Comprehension (Level ini menuntut peserta didik memiliki pemikiran dan imajinasi yang melampaui apa yang tertulis dalam teks.) (HOTS)



- menyimpulkan fakta/informasi pendukung yang tidak disebutkan dalam teks
- menyimpulkan ide pokok yang tidak ditulis/disebutkan secara eksplisit dalam teks
- menyimpulkan/memprediksi peristiwa yang mungkin terjadi di antara dua peristiwa yang disebutkan secara eksplisit dalam teks, atau memprediksi peristiwa yang mungkin akan terjadi nanti
- menyimpulkan persamaan dan perbedaan karakter/waktu/tempat/gagasan/hal yang tidak dituliskan secara eksplisit dalam teks
- menyimpulkan hubungan sebab akibat yang tidak dituliskan secara eksplisit dalam teks
- menyimpulkan sifat/karakteristik dari tokoh dalam cerita
- memprediksi akibat yang akan terjadi dari sebuah peristiwa/keputusan
- menginterpretasi makna idiom/gaya bahasa
- menginterpretasi makna kata dalam konteks



الرياضة المفضلة

كَانَ أَحْمَدُ جَالِسًا بِجَانِبِ أَبِيهِ فِي عُرْفَةِ الْمَعِيْشَةِ. سَعَلَ الْأَبُ التَّلْفَازَ وَأَخَذَ يَتَنَقَّلُ بَيْنَ الْمُحَدَّثَاتِ الْفَضَائِيَّةِ، وَظَهَرَ عَلَى الشَّاشَةِ فِيلْمٌ مُرْعِبٌ، فَطَلَبَ أَحْمَدُ مِنْ أَبِيهِ أَنْ يُعَيِّرَهُ:

أحمد: هل تأذن لي يا أبي أن أشاهد برنامجًا في الرياضة؟
الأب: أجل، تفضّل يا بُنَيَّ



أحمد: أتذكّر يا أبي صديقي "فوزي"، هو يُمارس رياضة ركوب الدراجة. أما أخته فهي تلعب كرة السلة، وأما "هشام" وأصديقي الآخرون فهم أعضاء فريق المدرسة لكرة القدم.

بالأمس، جرت في ملعب المدرسة مباراة كرة القدم بين منتخب مدرستنا ومنتخب مدرسة أخرى. ارتدى فريقنا القمصان الصفراء وارتدى فريق المدرسة الأخرى القمصان الخضراء. أما الحكم فكان معلمًا من مدرسة ثانوية ليقود المباراة بعدالة



وحيث نزل الفريقان إلى أرض الملعب، أخذ كل لاعب مكانه ووضع الحكم الكرة وسط الملعب وأعلن بداية المباراة.

بدأ اللاعبون يجرون وراء الكرة. رأى هشام أفندي أمانه، فصوب الكرة نحوه. أخذ أفندي الكرة، ثم ركلها ركلة قوية

وسجل هدفًا. وفي النهاية، فاز فريق مدرستنا بتعاونهم، ثم هنا أعضاء الفريق الخامس فريق مدرستنا الفائز بروح رياضية مريحة وقالوا: إن فوزكم بالمباراة هو فوز لنا أيضًا

الأب: وأنا أشجعتك أن لا تترك ممارسة الرياضة فإنها رياضة مفيدة للجسم والعقل.

Contoh :

1. menyimpulkan fakta/informasi
 2. menyimpulkan ide pokok yang tidak ditulis
 3. memprediksi peristiwa
 4. persamaan dan perbedaan karakter/waktu/tempat/gagasan/hal
 5. menyimpulkan hubungan sebab akibat
 6. sifat/karakteristik dari tokoh dalam cerita
 7. akibat yang akan terjadi dari sebuah peristiwa
 8. makna idiom/gaya bahasa
 9. makna kata dalam konteks
1. Olahraga bermacam seperti balap sepeda, basket, bola dan renang
 2. Segala jenis olahraga bermanfaat bagi kesehatan
 3. Ahmad akan terus berlatih renang dengan giat
 4. Ayah, ahmad, teman2 nya sama2 penuh semangat terhdp olahraga
 5. Apabila sering olahraga maka akan berdampak positif terhadap kesehatan kita
 6. Karakter tokoh semua baik
 7. Sama dengan nmer 5
 8. Ardi al mal'ab bermakna gelanggang
 9. Sajjala kan artinya bisa juga mendaftar, tapi kata sajjala tersebut apabila di lihat konteksx sajjala hadfan berarti gol



4 . Evaluation (Mengevaluasi) (HOTS)

- Menilai apakah sebuah peristiwa adalah realitas atau fantasi
- Menilai apakah kesimpulan penulis didukung oleh argument/fakta-fakta yang kuat
- Mengevaluasi pernyataan mana yang merupakan faktadan pernyataan mana yang merupakan opini
- Menilai apakah informasi yang disajikan dalam teks sesuai dengan informasi yang anda baca dalam referensi yang lain
- Menilai mana informasi dalam teks yang mendukung kesimpulan tentang karakter tokoh tertentu dalam teks
- Menilai apakah tindakan yang dilakukan baik/buruk, tepat/keliru
- Menilai apakah seorang tokoh dalam cerita baik/buruk karakternya



الرياضة المفضلة

كَانَ أَحْمَدُ جَالِسًا بِجَانِبِ أَبِيهِ فِي عُرْفَةِ الْمَعِيْشَةِ. سَعَّلَ الْأَبُ التِّلْفَازَ وَأَخَذَ يَنْتَقِلُ بَيْنَ الْمَحْطَّاتِ الْفَضَائِيَّةِ، وَظَهَرَ عَلَى الشَّاشَةِ فِيلِمٌ مُرْعِبٌ، فَطَلَبَ أَحْمَدُ مِنْ أَبِيهِ أَنْ يُعَيِّرَهُ:

أحمد: هل تأذن لي يا أبي أن أشاهد برنامجًا في الرياضة؟
الأب: أجل، تفضّل يا بُنَيَّ



أحمد: أتذكّر يا أبي صديقي "فوزي"، هو يُمارس رياضة ركوب الدراجة. أما أخته فهي تلعب كرة السلة، وأما "هشام" وأصديقي الآخرون فهم أعضاء فريق المدرسة لكرة القدم.

بالأمس، جرت في ملعب المدرسة مباراة كرة القدم بين منتخب مدرستنا ومنتخب مدرسة أخرى. ارتدى فريقنا القمصان الصفرة وارتدى فريق المدرسة الأخرى القمصان الخضراء. أما الحكم فكان معلمًا من مدرسة ثانوية ليقود المباراة بعدالة.



وحين نزل الفريقان إلى أرض الملعب، أخذ كل لاعب مكانه ووضع الحكم الكرة وسط الملعب وأعلن بداية المباراة.

بدأ اللاعبون يجرون وراء الكرة. رأى هشام أفندي أمانه، فصوب الكرة نحوه. أخذ أفندي الكرة، ثم ركلها ركلة قوية.

وسجل هدفًا. وفي النهاية، فاز فريق مدرستنا بتعاونهم، ثم هنا أعضاء الفريق الخامس فريق مدرستنا الفائز بروح رياضية مريحة وقالوا: إن فوزكم بالمباراة هو فوز لنا أيضًا.

الأب: وأنا أشجعتك أن لا تترك ممارسة الرياضة فإنها رياضة مفيدة للجسم والعقل.

Contoh mengevaluasi :

1. peristiwa apakah realitas atau fantasi?
2. kesimpulan penulis didukung oleh argument/fakta-fakta yang kuat?
3. yang merupakan fakta atau opini
4. karakter tokoh
5. apakah tindakan yang dilakukan baik/buruk, tepat/keliru
6. tokoh dalam cerita baik/buruk karakternya

1. Realitas
2. Berdsarkan fakta
3. Fakta : memakai seragam kuning sedangkan lawan seragam hijau, menang perlombaan sepakbola, Opini : renang olahraga yg bermanfaat
4. Karakter tokoh : optimis, bersemangat
5. Tindakan yg dilakukan baik
6. Tokoh berkarakter baik



5. Appreciation (Apresiasi)

akumulasi dari semua level kemampuan menyimak dan membaca yang dibahas terdahulu. Pada level ini, peserta didik dituntut untuk memiliki kepekaan emosi dan estetika, pengetahuan tentang teknik, bentuk, style, dan struktur sebuah karya sastra/seni) (HOTS)



keterampilan bahasa
produktif (المهارة الإنتاجية)

kegiatan menulis
(maharah al-kitabah)

Kegiatan berbicara
(maharah al-kalam).



Level keterampilan menulis (maharah al-kitabah)

1 **Imitasi**, meniru huruf, kata, tanda baca, dan kalimat yang sangat singkat. Kategori ini mencakup kemampuan mengeja dengan benar dan memahami korespondensi fonem-grafem dalam sistem ejaan Bahasa **contoh: seorang siswa menulis kembali sebuah kata/ tanda baca atau kalimat yang sangat singkat**

إملاً الفَراغ بِضَمِيرٍ مُنَاسِبٍ (هو/ هي/ أنتَ/ أنتِ/ أنا) !

التَّدرِيبُ - ٢

١. ... طَالِبٍ ، إِسْمِي عَزَّامٌ .
٢. هَذَا مَحْمُودٌ ، ... طَالِبٍ .

2 **Intensif** (terkontrol) adalah keterampilan dalam menghasilkan kosakata yang sesuai dalam konteks, kolokasi dan idiom, dan fitur tata bahasa yang benar hingga sepanjang kalimat. **contoh:**

املاً الفَراغاتِ بِالكَلِمَةِ المُناسِبَةِ!

الطبيب - الفلاح - الممرضة - الخياط - المدرس - شرطي المرور

١. كان..... في المزرعة ليزرع الرُّزَّ وَالذُّرَّةَ
٢. أختي..... هي تَحُوْكُ الثِّيَابَ الجَدِيدَةَ
٣. في الشارع لِيُنظِّمَ المرورَ
٤. يُعالِجُ المرضى في المستشفى
٥. دخل الفصل لِيُعَلِّمَ التلاميذ



3 Responsi, mengharuskan peserta didik untuk tampil pada tingkat wacana terbatas, menghubungkan kalimat ke dalam paragraf dan membuat urutan yang terhubung secara logis dari dua atau tiga paragraf. **contoh : membentuk atau mengurutkan kalimat sesuai urutan logis**

أَفْرَأُ تُمْ أَكْتُبُ كَمَا فِي الْمِثَالِ وَفَقًا لِحَالِكَ!

وَالِدِي يَعْمَلُ فِي الْمَدْرَسَةِ، هُوَ مُدَرِّسٌ، وَوَالِدَتِي تَهْتَمُّ بِأُمُورِ الْبَيْتِ، هِيَ رَبُّهُ بَيْتٍ. عَمِّي يَعْمَلُ فِي بَنْكٍ، هُوَ مُحَاسِبٌ. وَعَمَّتِي تَعْمَلُ فِي الْمُسْتَشْفَى، هِيَ طَبِيبَةٌ. خَالِي يَعْمَلُ سَكْرَتِيرًا فِي شَرِكَةٍ، وَخَالَتِي تَعْمَلُ مُوظَّفَةً اسْتِقْبَالٍ فِي الْفُنْدُقِ. وَأَنَا طَالِبٌ فِي الْمَدْرَسَةِ الْمُتَوَسِّطَةِ الْإِسْلَامِيَّةِ بِجَاكَارتَا.

وَالِدِي يَعْمَلُ فِي هُوَ وَوَالِدَتِي هِيَ عَمِّي
..... هُوَ عَمَّتِي هِيَ خَالِي يَعْمَلُ
..... وَخَالَتِي تَعْمَلُ وَأَنَا طَالِبٌ

4 Ekstensif, menyiratkan pengelolaan yang berhasil dari semua proses dan strategi penulisan untuk semua tujuan, hingga panjang esai, makalah, laporan proyek penelitian besar, atau bahkan tesis. **contoh : menulis mandiri/membuat makalah dll**



Level keterampilan berbicara (maharah al-kalam).

Imitasi (meniru) sebuah kata atau frase atau kalimat. **contoh :** (مَكَانٌ)

Intensif, menunjukkan kompetensi dalam hubungan sempit tentang gramatikal, frasa, leksikal, atau fonologis. **contoh :** berbicara dengan benar baik menyangkut panjang pendek dari sebuah kata dan gramatikalnya

Responsif, mencakup interaksi dan menguji pemahaman tetapi pada tingkat percakapan yang sangat singkat yang agak terbatas. **contoh :** percakapan singkat tentang suatu tema

حوار بين طالبين

هاشم: عَفْوًا، كَمِ السَّاعَةِ الْآنَ؟

فاطمة: السَّاعَةُ السَّادِسَةُ وَالنِّصْفُ

هاشم: فِي أَيِّ سَاعَةٍ يَبْدَأُ الدَّرْسُ؟

فاطمة: يَبْدَأُ فِي السَّابِعَةِ

هاشم: وَمَتَى يَنْتَهِي؟

فاطمة: يَنْتَهِي فِي التَّاسِعَةِ وَالنِّصْفِ.

هاشم: إِذْنًا، يَسْتَعْرِقُ الدَّرْسُ سَاعَتَيْنِ

وَنِصْفًا. وَمَاذَا نَفْعَلُ بَعْدَ ذَلِكَ؟



Interaktif. Perbedaan antara "berbicara" yang responsif dan interaktif terletak pada panjang dan kompleksitas sebuah interaksi. **contoh :** **membicarakan suatu tema**

حوار بين طالبين

فاطمة : عِنْدَنَا اسْتِرَاحَةٌ مِنَ التَّاسِعَةِ وَالنِّصْفِ إِلَى العَاشِرَةِ وَسَوْفَ نَرْجِعُ إِلَى الصَّفِّ مَرَّةً ثَانِيَةً لِلدِّرَاسَةِ
هاشم : في أي ساعة تنتهي الحصة الأخيرة؟
فاطمة : في الساعة الثانية ظهرا
هاشم : شكرا كثيرا
فاطمة : لا شكر على واجب



هاشم : عَفْوًا، كَم السَّاعَةُ الآن؟
فاطمة : الساعة السادسة والنصف
هاشم : في أي ساعة يَبْدَأُ الدَّرْسُ؟
فاطمة : يَبْدَأُ فِي السَّابِعَةِ
هاشم : وَمَتَى يَنْتَهِي؟
فاطمة : يَنْتَهِي فِي التَّاسِعَةِ وَالنِّصْفِ.
هاشم : إِذَنْ، يَسْتَعْرِقُ الدَّرْسُ سَاعَتَيْنِ وَنِصْفًا. وَمَاذَا نَفْعَلُ بَعْدَ ذَلِكَ؟

Ekstensif (monolog). Tugas produksi lisan di mana peluang interaksi lisan dari pendengar sangat tinggi terbatas (mungkin pada tanggapan nonverbal) atau dikesampingkan sama sekali. **contoh :** **mengenalkan diri sendiri dan keluarga atau mendiskripsikan suatu barang**

أَبِي إِسْمُهُ تَوْفِيقٌ هِدَايَةَ، هُوَ مُدَرِّسُ اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ فِي الْمَدْرَسَةِ الثَّانَوِيَّةِ الْحُكُومِيَّةِ ٣ مَالَانَج. وَأُمِّي إِسْمُهَا سَيْتِي سَارَةُ، هِيَ رَبَّةُ بَيْتٍ. وَأَخِي الْكَبِيرُ اسْمُهُ حُسَيْنٌ، هُوَ يَدْرُسُ فِي الْفَصْلِ الثَّانِي مِنَ الْمَدْرَسَةِ الثَّانَوِيَّةِ الْحُكُومِيَّةِ ٣ مَالَانَج. وَأَخْتِي الصَّغِيرَةُ إِسْمُهَا نَجْمَةٌ، هِيَ تَدْرُسُ فِي الْفَصْلِ السَّادِسِ مِنَ الْمَدْرَسَةِ الْإِبْتِدَائِيَّةِ الْحُكُومِيَّةِ ١ مَالَانَج. وَأَمَّا جَدِّي فَهُوَ طَبِيبٌ فِي مُسْتَشْفَى "سَيْفُ الْأَنْوَارِ" فِي مَدِينَةِ مَالَانَج، وَإِسْمُهُ تَوْفِيقُ حُسَيْنٍ. وَجَدَّتِي رَبَّةُ بَيْتٍ كَذَلِكَ.





Terima Kasih





IMPLEMENTASI PENDEKATAN PEDAGOGI GENRE

BAHASA ARAB MTs





Zuliatin Nafisah

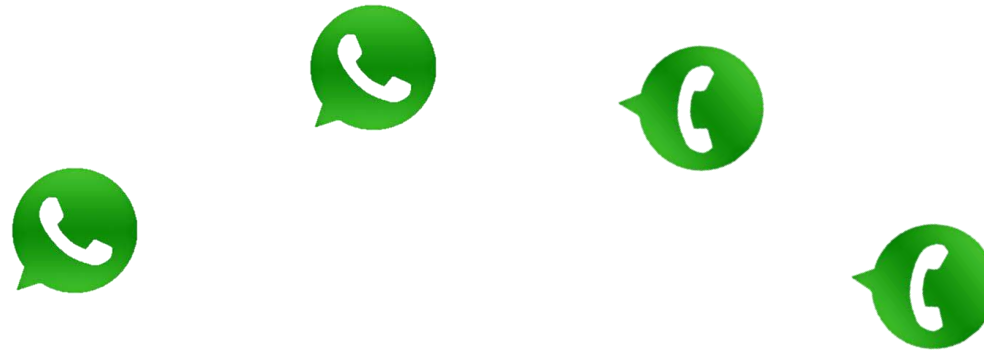
E-mail: zuliatin75@gmail.com

Cp: 085856813901





INDONESIA



SAUDI ARABIA

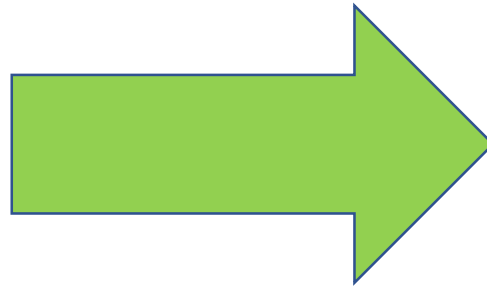


Tujuan Pengembangan Kurikulum (Mata Pelajaran Bahasa Arab)

Mempersiapkan peserta didik memiliki kemampuan menggunakan Bahasa Arab sebagai alat komunikasi



PENDEKATAN BARU
DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA ARAB



**PEDAGOGI
GENRE**

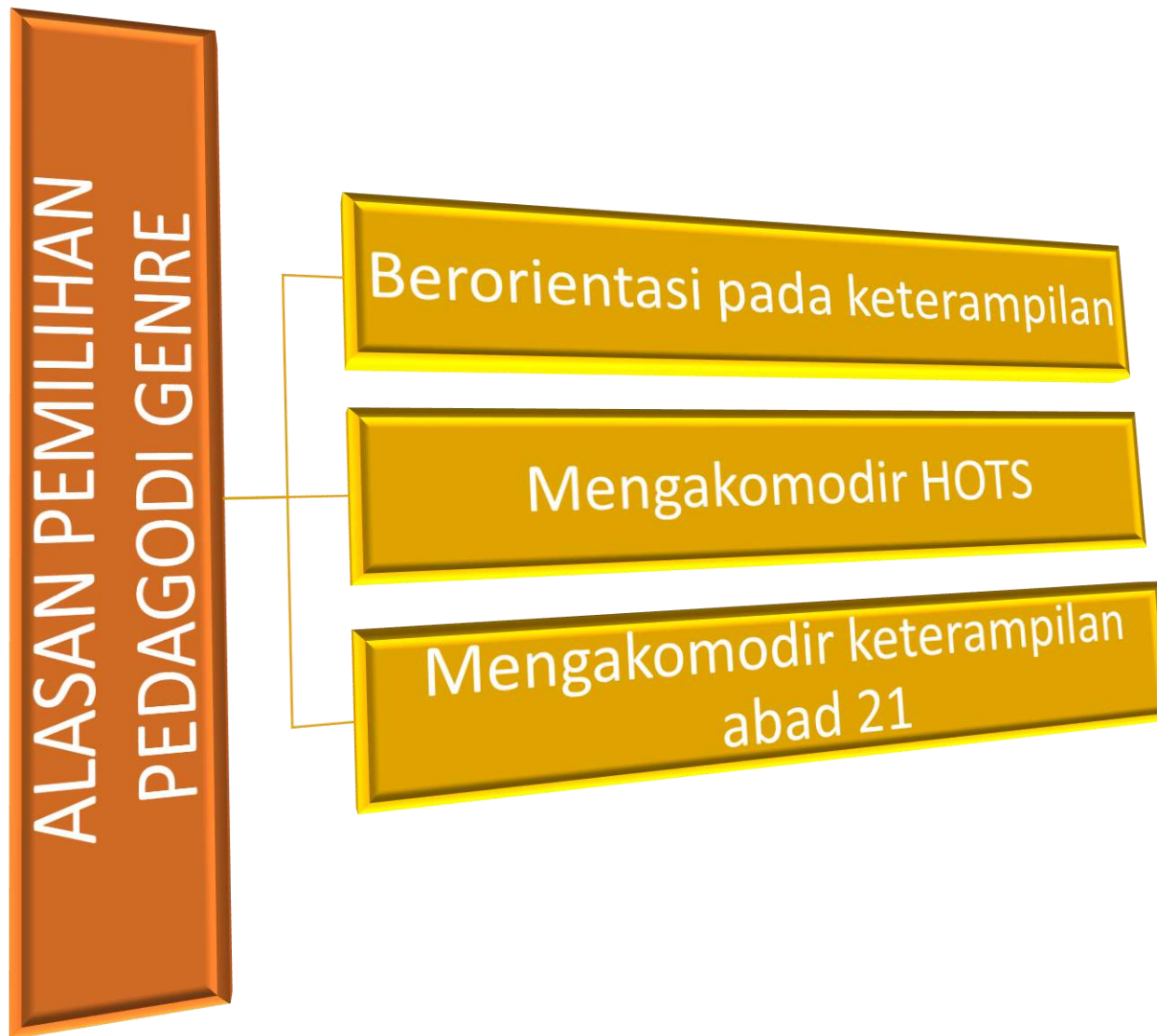


PEDAGOGI GENRE

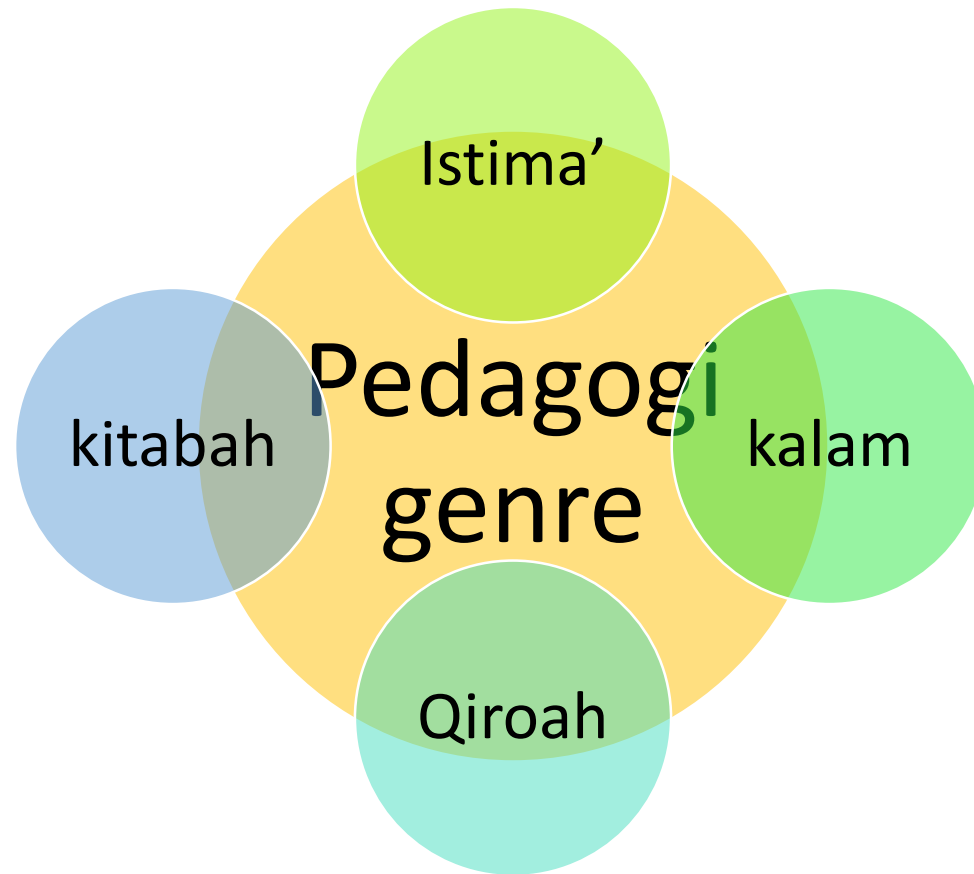
lebih kompeten berbahasa

mampu berkomunikasi
melalui penguasaan
keterampilan berbahasa

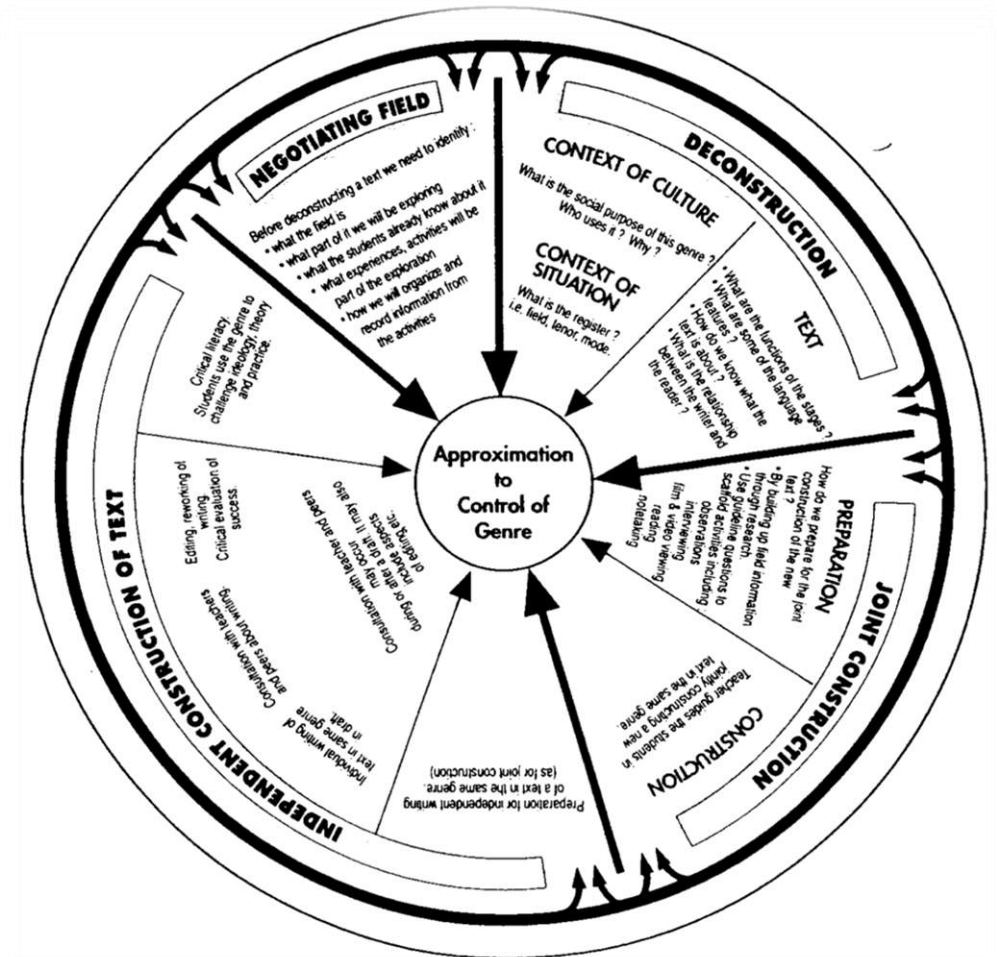




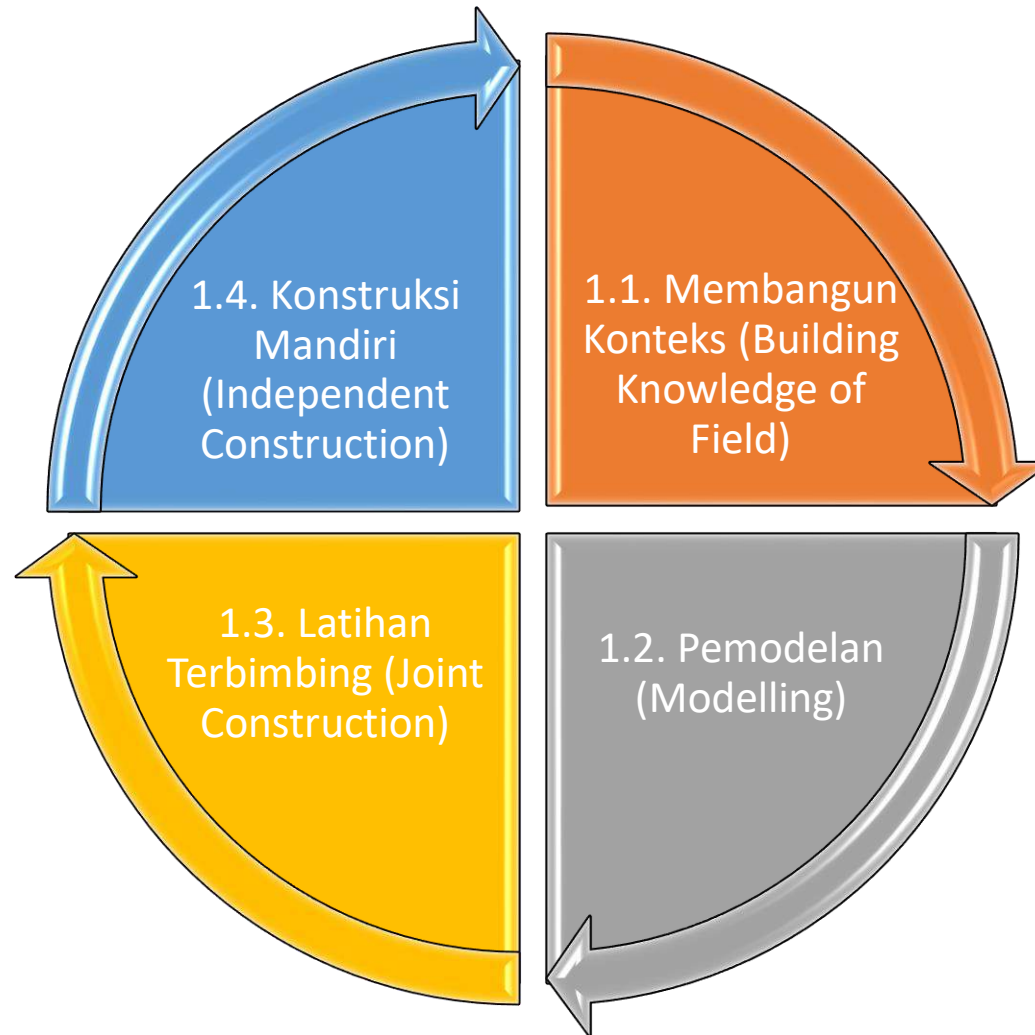
HUBUNGAN PEDAGOGI GENRE DENGAN KETERAMPILAN BERBAHASA



Pedagogi Genre berdasarkan Rothery (1996:2)



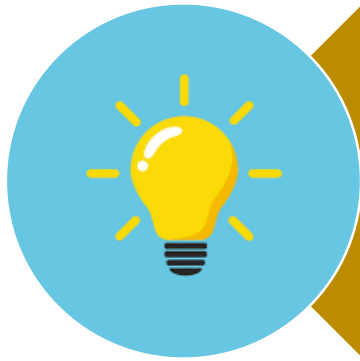
Siklus Pedagogi Genre



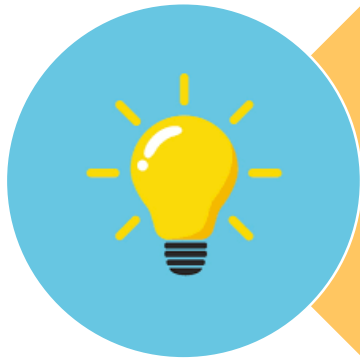


Building Knowledge of The Field (BKOF)

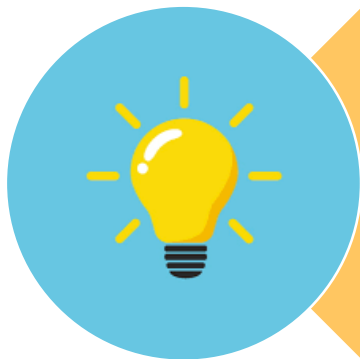




membangun konsep pengetahuan siswa mengenai topik yang akan ditulis atau dibicarakan



langkah awal yang dilakukan guru bersama siswa untuk mengarahkan pemikiran ke dalam pokok persoalan yang akan dibahas



mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya tentang topik yang akan ditulis atau dibicarakan melalui kegiatan membaca dan menyimak



KEGIATAN DALAM BKOF



PERAN GURU



sebagai narasumber

sebagai pemandu dalam diskusi

sebagai fasilitator





Modelling



Pembahasan aspek kebahasaan pada teks yang diberikan sebagai model pembelajaran

mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa melalui kegiatan membahas serta menjawab pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya tidak tertera dalam teks

Modelling

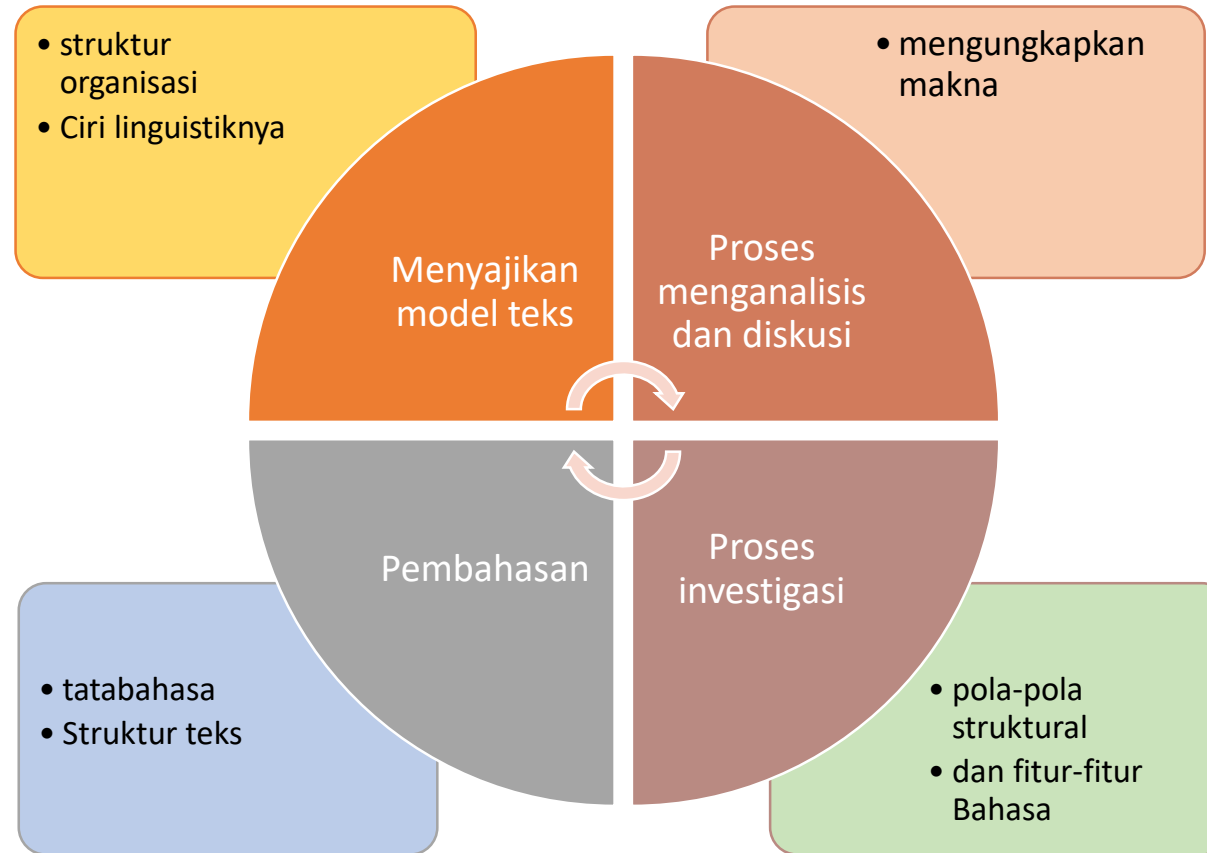
Pertanyaan berupa:

- 1) siapa penulisnya dan dalam konteks apa teks itu dipakai;
- 2) apakah setiap teks atau setiap pernyataan yang ada dalam teks relevan dengan kehidupan siswa, apakah setiap pernyataan yang ada dalam teks akan diterima oleh semua pembaca;
- 3) apakah yang dikatakan dalam teks relevan dengan pengalaman siswa atau relevan dengan teks yang pernah dibaca siswa sebelumnya terkait topik yang sama

Fokus pada keterampilan membaca, struktur dan ciri linguistic teks



KEGIATAN





Joint Construction





pengimplementasian pemahaman dari kedua tahap sebelumnya



diskusi antara guru dan siswa untuk menyamakan pemahaman tentang konteks dan makna teks

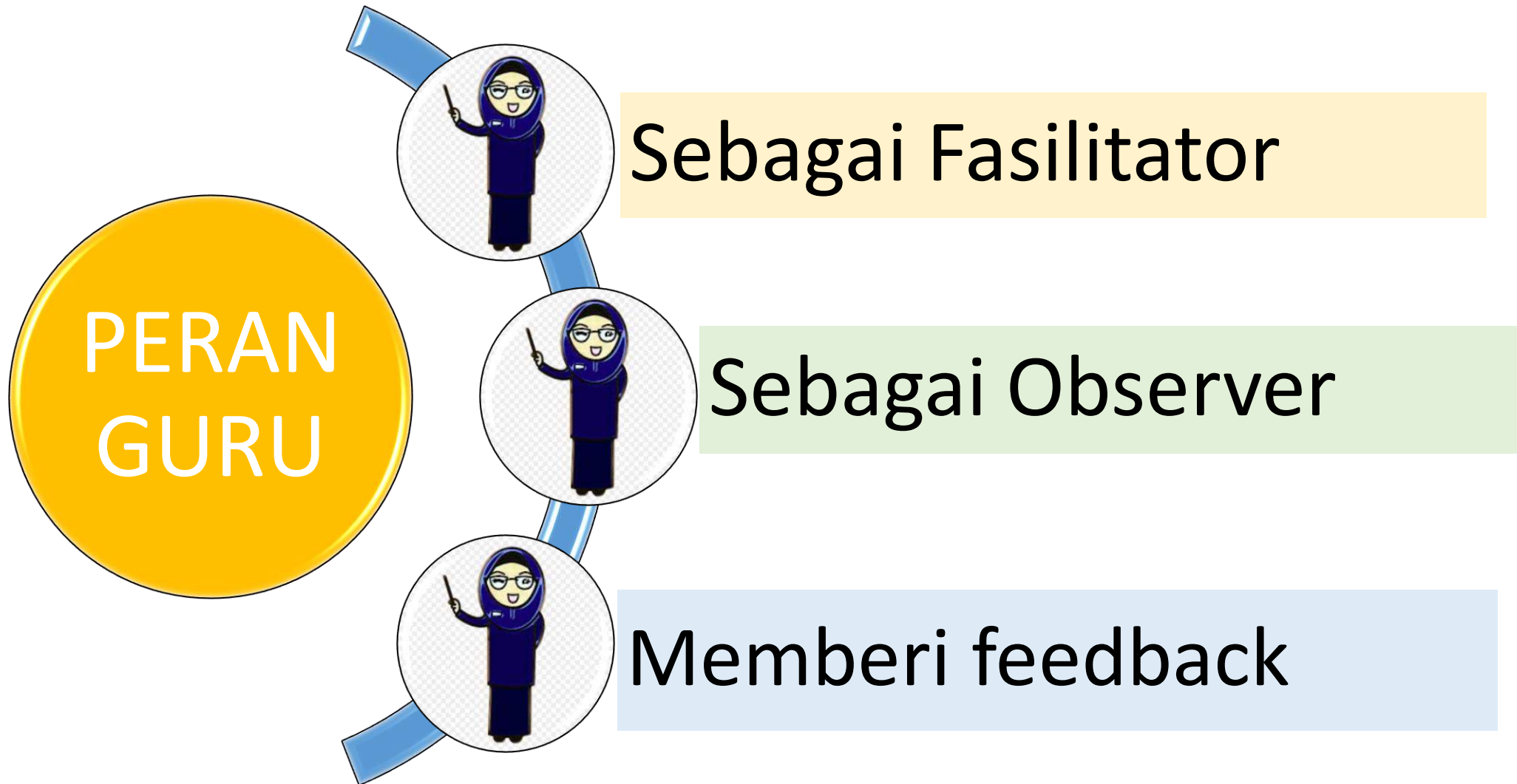


Siswa melewati tahap brainstorming, drafting, revising, editing, proofreading, dan publishing



Kegiatan dapat dilaksanakan dalam bentuk menyusun kalimat acak maupun berkelompok mendiskusikan teks yang akan disusun







Independent Construction



KEGIATAN

Menulis
secara
mandiri

- Bimbingan guru minimal
- Bila diperlukan saja

Refleksi

- Apa yang ditulis
- Apa yang dipelajari

Membanding
kan

- Teks temannya

Menceritakan
Kembali

- Tulisannya di depan kelas





Implementasi Pedagogi Genre

BKOF

1. Menyimak atau membaca teks
Teks yang disajikan teks inti atau teks otentik (membuat sendiri, mengambil dari internet, atau bahan bacaan lain)

بَيْتُ عَمِّي

إِسْمِي رِشَاد، لِي عَمُّ اسْمُهُ السَّيِّد تَوْفِيْق، وَهُوَ الْأَخُ الْكَبِيْرُ لِأَبِي. لِلْسَّيِّدِ تَوْفِيْقِ بَيْتٌ كَبِيْرٌ وَجَمِيْلٌ، وَهُوَ فِي شَارِعِ كَالِيْمَايَا رَقْم ٧٨ سَامَارِيْنْدَا، وَفِي الْبَيْتِ طَابَقٌ سُفْلِيٌّ وَطَابَقٌ عُلوِيٌّ. أَمَامَ الْبَيْتِ شَجَرَةٌ كَبِيْرَةٌ، وَهِيَ شَجَرَةٌ مَنْجَا، وَوَرَاءَ الْبَيْتِ حَدِيْقَةٌ وَاسِعَةٌ.

فِي الطَّابَقِ الْعُلُوِيِّ شُرْفَةٌ وَغُرْفُ النَّوْمِ، وَهَذِهِ الْغُرْفُ لِإِسْمَاعِيْلِ وَيُوْسُفَ وَإِبْرَاهِيْمَ أَبْنَاءِ عَمِّي، غُرْفَةُ النَّوْمِ هَذِهِ لِإِسْمَاعِيْلِ، ابْنِ عَمِّي الْكَبِيْرِ، وَهِيَ غُرْفَةٌ نَظِيْفَةٌ وَمُنْتَظَمَةٌ، فِيهَا خِزَانَةٌ وَمَلَابِسٌ وَسُرِيْرٌ وَوَسَادَةٌ. وَفِي الطَّابَقِ السُّفْلِيِّ غُرْفٌ كَثِيْرَةٌ أَيْضًا، مِنْهَا غُرْفَةُ الْجُلُوْسِ، وَغُرْفَةُ الْمَكْتَبِ، وَغُرْفَةُ الْمَذَاكِرَةِ، وَغُرْفَةُ الْأَكْلِ، وَالْمَطْبَخُ، وَالْمُصَلَّى، وَالْحَمَّامُ.

فِي غُرْفَةِ الْجُلُوْسِ مِنْضَدَةٌ وَاحِدَةٌ وَخَمْسَةٌ كُرَاسِيْ مُنْتَظَمَةٌ، وَعَلَى الْمِنْضَدَةِ زَهْرِيَّةٌ، وَفِي الزَّهْرِيَّةِ أَزْهَارٌ جَمِيْلَةٌ، مِثْلُ زَهْرَةِ الْوَرْدَةِ، وَالْيَاسْمِيْنِ، وَفَوْقَ الْمِنْضَدَةِ مِصْبَاحٌ.



١. عُنْوَانُ بَيْتِ عَمِّي شَارِعٌ ...

أ. سَامَارِينْدَا ب. كَالِيْمَايَا ج. مَنجَا د. كَبِيْرٌ

٢. أَمَامَ بَيْتِ عَمِّي ...

أ. طَابِقٌ سُفْلِي ب. شَجَرَةٌ كَبِيْرَةٌ ج. طَابِقٌ عُلوِي د. حَدِيْقَةٌ وَاسِعَةٌ

٣. فِي غُرْفَةِ النَّوْمِ ...

أ. وَسَادَةٌ ب. مَقْلَمَةٌ ج. قَلَمٌ د. مَكْتَبٌ

٤. فِي الطَّابِقِ الْعُلُوِي ...

أ. غُرْفَةُ النَّوْمِ ب. غُرْفَةُ الْجُلُوْسِ ج. الْمَطْبَخُ د. الْمُصَلَّى

٥. التَّفْوِيْمُ وَالصُّوْرَةُ وَالسَّاعَةُ عَلَي ...

أ. الْمَائِدَةُ ب. الْحَائِطُ ج. الْمُنْضَدَةُ د. الْخِزَانَةُ

٦. فِي الْحَمَّامِ ...

أ. رَفٌّ وَسَاعَةٌ ب. شَايٌ وَقَهْوَةٌ ج. تِلْفُوْنٌ وَفَاكْسٌ د. بَرْكَةٌ وَمِرْحَاضٌ

٧. غُرْفَةُ الْمُدَاكِرَةِ ...

أ. تَوْفِيْقٌ ب. إِسْمَاعِيْلٌ ج. يُوسُفٌ د. إِبْرَاهِيْمٌ

٨. غُرْفَةُ الْأَكْلِ جَانِبَ ...

أ. الْمَطْبَخُ ب. غُرْفَةُ الْجُلُوْسِ ج. غُرْفَةُ الْمَكْتَبِ د. حَمَّامٌ

2. Menggali informasi isi teks dalam buku



3. Mengidentifikasi mufrodat yang terkait tema

إملاً الفَراغ بِمعنى مُناسِب !

التَّدرِيب - ١

المعنى	الرَّقْمُ	الكَلِمَةُ	المعنى	الرَّقْمُ	الكَلِمَةُ
...	٦	سَاعَةٌ	...	١	مَاءٌ
...	٧	تَقْوِيمٌ	...	٢	خِزَانَةٌ
...	٨	حَمَّامٌ	...	٣	مَلَابِسٌ
...	٩	حَدِيثَةٌ	...	٤	شُرْفَةٌ
...	١٠	بِرْكَاتٌ	...	٥	وَسَادَةٌ

إملاً الفَراغ بِمُحتَوَيَاتِ العُرْفَةِ المُناسِبَةِ كَمَا فِي المِثَالِ!

التَّدرِيب - ٢

مضمون العُرْفَةِ	الرَّقْمُ	العُرْفَةُ
...	١	عُرْفَةُ الجُلُوسِ
...	٢	الحَمَّامُ
...	٣	عُرْفَةُ المُذَاكِرَةِ
...	٤	الحَدِيثَةُ
...	٥	عُرْفَةُ النَّوْمِ
...	٦	المُطْبَخُ
...	٧	عُرْفَةُ الأَكْلِ



Modelling

1. Guru menyajikan teks yang menjadi fokus pelajaran

إِسْمِي رِشَادٍ، لِي عَمُّ إِسْمُهُ السَّيِّدُ تَوْفِيقٌ، وَهُوَ الْأَخُ الْكَبِيرُ لِأَبِي.
لِلسَّيِّدِ تَوْفِيقِ بَيْتٌ كَبِيرٌ وَجَمِيلٌ، وَهُوَ فِي شَارِعِ كَالِئِمَايَا رَقْمِ ٧٨
سَامَارِينْدَا، وَفِي الْبَيْتِ طَابِقٌ سُفْلِيٌّ وَطَابِقٌ عُلْوِيٌّ. أَمَامَ الْبَيْتِ شَجَرَةٌ
كَبِيرَةٌ، وَهِيَ شَجَرَةٌ مَنجَا، وَوَرَاءَ الْبَيْتِ حَدِيقَةٌ وَاسِعَةٌ.



2. Siswa menjawab pertanyaan

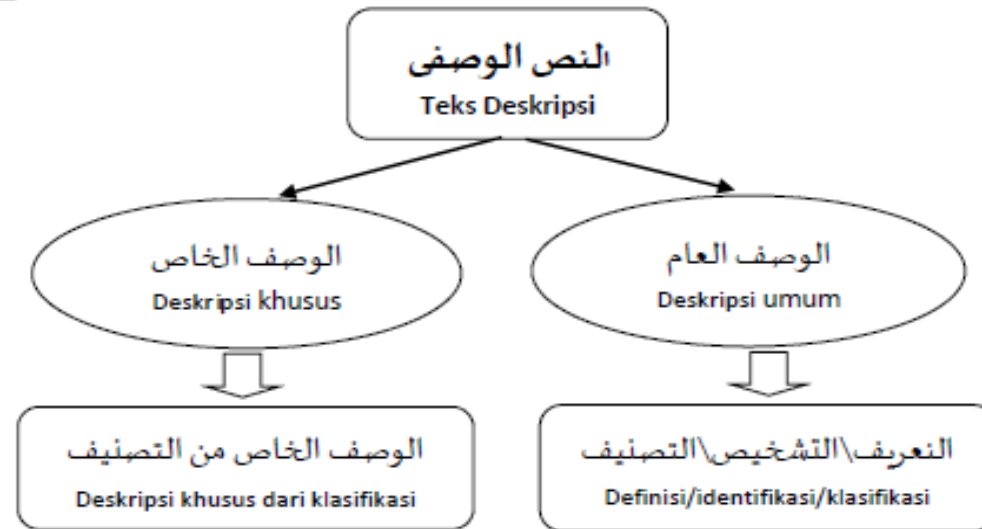
أَجِبْ وَفَقِّمْ لِنَصِّ الْقِرَاءَةِ!

التَّدرِيب - ٢

١. مَا عُنْوَانُ بَيْتِ عَيْي؟
٢. مَاذَا وَرَاءَ بَيْتِهِ؟
٣. مَا اسْمُ الشَّجَرَةِ؟
٤. أَيْنَ الشُّرْفَةُ؟
٥. لِمَنْ عُرْفُ النَّوْمِ؟
٦. مَاذَا فِي الطَّابِقِ السُّفْلِيِّ؟
٧. هَلِ الصَّبَابُونَ فِي الْحَمَّامِ؟
٨. هَلِ الْكَرَاسِي فِي عُرْفَةِ الْجُلُوسِ؟
٩. مَاذَا عَلَى الْمِنْضَدَةِ؟
١٠. لِمَنْ عُرْفَةُ الْمَذَاكِرَةِ؟



3. Menerangkan jenis teks, fungsi sosial, dan struktur teks



Teks Deskripsi adalah teks yang memberikan informasi tentang sesuatu atau seseorang. Jenis teks ini berfungsi untuk menggambarkan benda atau orang dengan sifat yang melekat padanya.

Struktur teks deskripsi terdiri dari deskripsi umum dan deskripsi khusus. Deskripsi umum berupa definisi/ identifikasi/klasifikasi, yaitu berisi ciri penentu atau penetap identitas seseorang, benda, atau sebagainya. Deskripsi khusus berupa klasifikasi atau berisi tentang gambaran-gambaran bagian di dalam teks tersebut.



4. Bersama mengidentifikasi struktur teks

<p>إِسْمِي رِشَادٍ، لِي عَمِّ إِسْمُهُ السَّيِّدُ تَوْفِيْقٌ، وَهُوَ الْأَخُ الْكَبِيرُ لِأَبِي. لِلْسَّيِّدِ تَوْفِيْقِ بَيْتٌ كَبِيرٌ وَجَمِيْلٌ</p>	<p>الوصف العام</p>
<p>وَهُوَ فِي شَارِعِ كَالِيْمَايَا رَقْم ٧٨ سَامَارِيْنْدَا، وَفِي الْبَيْتِ طَابِقٌ سُقْلِيٌّ وَطَابِقٌ عُلُوِيٌّ. أَمَامَ الْبَيْتِ شَجْرَةٌ كَبِيرَةٌ، وَهِيَ شَجْرَةٌ مَنْجَا، وَوَرَاءَ الْبَيْتِ حَدِيْقَةٌ وَاسِعَةٌ .</p>	<p>الوصف الخاص</p>



4. Dekonstruksi / pembahasan gramatikal



أَنْظُرُوا وَعَدُّوا وَاحْفَظُوا

2) Contoh B

No	Contoh MK	Arti
1	وَرَاءَ الْبَيْتِ حَدِيقَةٌ	Di belakang rumah (ada/terdapat) <u>kebun</u>
2	عَلَى السَّرِيرِ وَسَادَةٌ	Di atas ranjang (ada/terdapat) <u>bantal</u>
3	أَمَامَ الدَّرَاجَةِ سَيَّارَةٌ	Di depan sepeda (ada/terdapat) <u>mobil</u>

Keterangan :

- Kata yang tercetak tebal adalah **Khabar Muqoddam**
- Kata yang bergarisbawah adalah **Mubtada' Mu'akhhor**
- Contoh di atas menekankan aspek Khabarnya.
- Contoh B di atas merupakan kebalikan dari contoh A, dimana di contoh A, Mubtada' diletakkan di awal kalimat, sedangkan Khabar berada setelahnya. Sedangkan pada contoh B, kedudukan katanya dibalik. Khabarnya didahulukan (Khabar Muqoddam) dan Mubtada'nya diakhirkan (Mubtada' Mu'akhhor).
- Susunan ini hanya berlaku untuk Khabar yang terbentuk dari kata keterangan tempat.
- Susunan seperti ini dapat mempengaruhi arti (lihat contoh B kemudian bandingkan dengan contoh A)
- Kata "**ada/terdapat**" pada contoh di atas, dimunculkan untuk memudahkan penerjemahan ke Bahasa Indonesia
- Setiap Mubtada' harus diberi "al", jika bukan nama seseorang, kota dan lain sebagainya. Akan tetapi jika dibalik (sehingga menjadi Mubtada' Mu'akhhor), maka tidak diberi "al".

1. Khabar Muqoddam Dan Mubtada' Mu'akhhor

- Perhatikan contoh kalimat A di bawah ini !
- Cermatilah, mana yang disebut dengan **Mubtada'** dan mana yang disebut dengan **Khabar** !
- Bandingkan dengan contoh kalimat B

1) Contoh A

No	Contoh MK	Arti
1	الْحَدِيقَةُ وَرَاءَ الْبَيْتِ	<u>Kebun</u> ada di belakang rumah
2	الْوَسَادَةُ عَلَى السَّرِيرِ	<u>Bantal</u> itu di atas ranjang
3	السَّيَّارَةُ أَمَامَ الدَّرَاجَةِ	<u>Mobil</u> itu di depan sepeda

Keterangan :

- Contoh A adalah contoh dengan struktur yang normal, dimana **Mubtada'** (subyek) menjadi kata yang pertama di sebuah kalimat. Sedangkan **Khabar** (predikat dengan bentuk kata keterangan tempat) menjadi kata yang jatuh setelah Mubtada'
- Kata yang bergarisbawah adalah Mubtada'
- Kata yang tercetak tebal adalah Khabar
- Contoh di atas menekankan aspek Mubtada'nya.



6. Penerapan struktur gramatikal

غَيْرَ كَمَا فِي الْمِثَالِ !

التَّدرِيب - ٦

مثال : فِي الْحَمَّامِ صَابُونٌ ← الصَّابُونُ فِي الْحَمَّامِ

١. فِي الطَّابِقِ العُلُويِّ شُرْفَةٌ
٢. وَرَاءَ غُرْفَةِ الجُلُوسِ مُصَلَّى
٣. فِي غُرْفَةِ الأَكْلِ مَائِدَةٌ كَبِيرَةٌ
٤. فِي غُرْفَةِ المَكْتَبِ تَقْوِيمٌ
٥. جَانِبَ المَطْبَخِ حَمَّامٌ
٦. فِي الطَّابِقِ السُّفْلِيِّ مَطْبَخٌ
٧. فِي غُرْفَةِ المَذَاكِرَةِ رَفٌّ الكُتُبِ
٨. عَلَى المَائِدَةِ مِلْعَقَةٌ وَصَحْنٌ
٩. وَعَلَى المِنْضَدَةِ زَهْرِيَّةٌ
١٠. فِي الْحَمَّامِ بِرْكَةٌ وَمِرْحَاضٌ



Joint Construction

Mengimplementasikan pemahaman dengan terbimbing

- ١- أَيْنَ بَيْتِكَ ؟
.....:
- ٢- مَاذَا فِي بَيْتِكَ ؟
.....:
- ٣- ماذا في غُرْفَةِ الإِسْتِثْبَالِ ؟
.....:
- ٤- ماذا في غُرْفَةِ النَّوْمِ ؟
.....:
- ٥- ماذا في غُرْفَةِ المُدَاكِرَةِ ؟
.....:
- ٦- أَيْنَ السَّرِيرُ ؟
.....:
- ٧- أَيْنَ الزَّهْرِيَّةُ ؟
.....:
- ٨- أَيْنَ المَطْبَخُ ؟
.....:
- ٩- هَلْ فِي غُرْفَةِ الإِسْتِثْبَالِ رَفٌّ ؟
.....:
- ١٠- هَلْ الرَّفُّ فِي غُرْفَةِ المُدَاكِرَةِ ؟
.....:



Produksilah teks secara berkelompok sesuai tahapan di atas!

اُنشأ النَّصَّ وَفَقْمًا لِلخَطُواتِ السَّابِقَةِ فِرْقَةً !

a. Kelompok :

No	Nama	Jabatan	Tugas

b. Jenis Teks :

c. Tema Teks :

d. Hasil tugas masing-masing anggota sesuai dengan kata kunci yang telah dibagi

No	Nama	Hasil Tugas

e. Catatan tashih atau koreksi

No	Nama	Hasil Tugas	Tashih/Koreksi



Tahap brainstorming, drafting, revising, editing, proofreading, dan publishing

d. Hasil tugas masing-masing anggota sesuai dengan kata kunci yang telah dibagi

No	Nama	Hasil Tugas
1	Hanis Setyawati	إِسْمِي فَارُوقُ بَحْرُ الدِّينِ . أَنَا طَالِبٌ فِي هَذِهِ الْمَدْرَسَةِ .
2	M. Azzam Alaa'uddin Nauval Al-Faruq	هَذَا صَدِيقِي ، اسْمُهُ عَزَّام . هُوَ طَالِبٌ أَيْضًا فِي هَذِهِ الْمَدْرَسَةِ .
3	Arina Hilya Muhammad Fimanamina	هَذِهِ صَدِيقَتِي ، اسْمُهُ حَلِيَّةُ . هِيَ طَالِبَةٌ أَيْضًا فِي هَذِهِ الْمَدْرَسَةِ .
4	Nadine Yaa Muhammad	ذَلِكَ نَوْفَلٌ ، هِيَ أُخْتِي . تِلْكَ نَادِيْنِي ، هُوَ أُخْتِي .

f. Gabungan hasil tulisan seluruh anggota

إِسْمِي فَارُوقُ بَحْرُ الدِّينِ ، أَنَا طَالِبٌ فِي هَذِهِ الْمَدْرَسَةِ . هَذَا صَدِيقِي ،
اسْمُهُ عَزَّام ، هُوَ طَالِبٌ أَيْضًا فِي هَذِهِ الْمَدْرَسَةِ . هَذِهِ صَدِيقَتِي ، اسْمُهَا
حَلِيَّةُ ، هِيَ طَالِبَةٌ أَيْضًا فِي هَذِهِ الْمَدْرَسَةِ . ذَلِكَ نَوْفَلٌ ، هُوَ أُخْتِي . تِلْكَ نَادِيْنِي ،
هِيَ أُخْتِي .

e. Catatan tashih atau koreksi

No	Nama	Hasil Tugas	Tashih/Koreksi
1	Hanis	إِسْمِي فَارُوقُ بَحْرُ الدِّينِ . أَنَا طَالِبٌ فِي هَذِهِ الْمَدْرَسَةِ .	Benar Benar
2	Azzam	هَذَا صَدِيقِي ، اسْمُهُ عَزَّام . هُوَ طَالِبٌ أَيْضًا فِي هَذِهِ الْمَدْرَسَةِ .	Benar Benar
3	Hilya	هَذِهِ صَدِيقَتِي ، اسْمُهَا حَلِيَّةُ . هِيَ طَالِبَةٌ أَيْضًا فِي هَذِهِ الْمَدْرَسَةِ .	Benar Benar
4	Nadine	ذَلِكَ نَوْفَلٌ ، هِيَ أُخْتِي . تِلْكَ نَادِيْنِي ، هُوَ أُخْتِي .	Kata هِيَ harusnya هُوَ , karena merujuk kepada kata نَوْفَلٌ Kata هُوَ harusnya هِيَ , karena merujuk kepada kata نَادِيْنِي



Independent Construction

Siswa mengungkapkan secara individu secara lisan maupun tulisan



هَذَا بَيْتِي ، فِي بَيْتِي





Terima Kasih





Inovasi Pembelajaran melalui Jenis Struktur dan Fungsi pada Teks Bahasa Arab



Ta'aruf



Nama: Mamluatul Hasanah

Hp : 08155550918

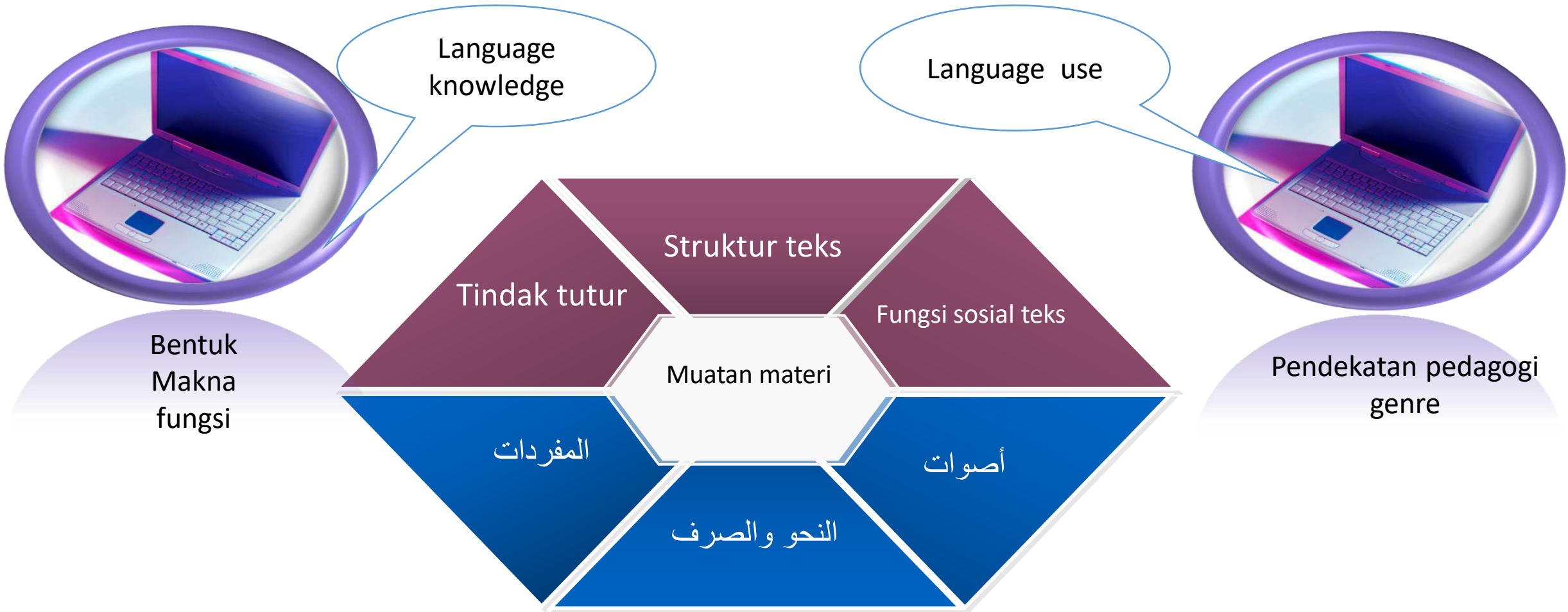
Jabatan Fungsional : Dosen Tetap
FITK/ UIN Maulana Malik Ibrahim
Malang

Struktural : Ketua Jurusan PBA
FITK UIN Maulana Malik Ibrahim
Malang





Point penting KMA 183 2019



Kenapa mengajarkan unsur bahasa dengan pola bentuk, makna dan fungsi

Kembali ke Khittah

«الكتاب» لسبويه

«الخصائص» لابن جني

«دلائل الإعجاز» عبد القاهر الجرجاني

«مفتاح العلوم» السكاكي

Melihat isu modern

النحو الوظيفي

المبدأ الأول: الوظيفة الرئيسة للغة التواصل

المبدأ الثاني: بناء الجملة لخدمة المعنى / يأتي الكلام

لأداء معنى المراد

الثالث: تحقيق الكفايات (التداولية، النفسية



أقوال العلماء

سيبويه «الكتاب»

- إن بناء الجملة يأتي لخدمة المعنى
- إن المعنى هو الأصل، لكل تركيب ليس مجرد مبنى فحسب بل معنى يتقمص مبنى، وفي أثناء التحليل يرد المبنى إلى أصله، ويربطه بمعناه، فالمبتدأ والخبر ليسا اسمين مرفوعين في بنية شكلية، وإنما هما تركيب يصدر عن معنى معين

الزمخشري «الكشاف»

- اللفظ تابع للمعنى وكل تغيير يطرأ على المبنى من حذف أو زيادة أو إدغام لا بد أن يكون لخدمة المعنى



MENGAPA PEDAGOGI GENRE

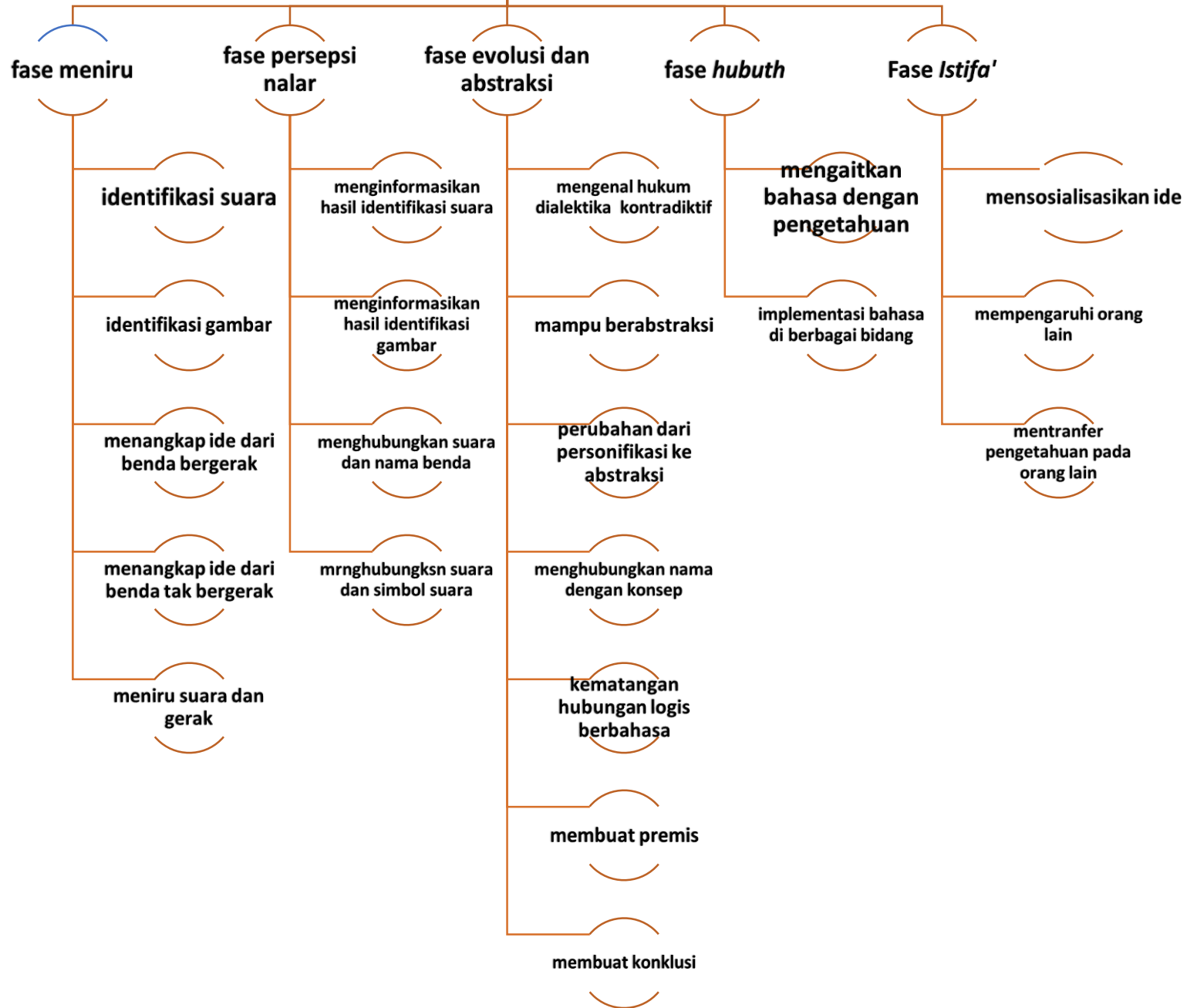
AI – QUR'AN

CITA- CITA PENDIDIKAN NASIONAL





fase perkembangan bahasa manusia dalam al-Qur'an





Tiga hal yang akan dicapai dalam Penyelenggaraan Pendidikan Nasional

LITERASI

- Bagaimana murid menerapkan pengetahuan dan keterampilan untuk kehidupan

- *The four Resources Model* (Freebody & Luke:1999 dalam Firkins: 2015)
- *The Literacy Triptych* (Anstey & Bull:2004)
- *Balance Literacy model* (Booth & Roswell: 2002)

KARAKTER

- Bagaimana murid menghadapi lingkungan yang terus berubah

Al-Qur'an & Hadis PPK

KOMPETENSI

- Bagaimana murid mengatasi tantangan yang kompleks

Kompetensi Komunikatif

- Gramatikal
- Setrategis
- Wacana
- Sociolinguistik
- Budaya

Genre dan Tujuan Komunikasi

- **Genre merupakan pengelompokan dari suatu peristiwa komunikasi.**
- **Setiap peristiwa komunikasi memiliki tujuan komunikatif yang berbeda-beda dalam wujud komunikasinya.**
- **Wujud komunikasi ditentukan oleh masyarakat yang menghasilkan genre tersebut**

(Swales, 2003).



Apa Teks?

Teks dalam pendekatan pembelajaran bahasa berbasis genre bukan diartikan sebagai hanya tulisan berbentuk artikel. **Teks merupakan perwujudan kegiatan sosial, yang memiliki tujuan sosial.** Teks disusun sesuai dengan tujuan dan konteks. Teks menunjukkan variasi bahasa sesuai dengan tujuan dan konteks kegunaannya. Kita bisa melihat ciri-ciri kebahasaan suatu teks, misalnya, bahasa untuk mendeskripsikan, menyapa, bercerita dan lain sebagainya (lihat Ivanic, 2004)



Apa yang bisa dilakukan guru?

Guru secara sistematis dapat menganalisa teks untuk mengetahui tujuan teks, struktur teks, dan ciri-ciri kebahasaan termasuk seperti pengorganisasian informasi, tata bahasa atau perbendaharaan kata untuk kepentingan pengajaran.



GENRE

Proses

Sebuah teks bisa dipahami dari dua perspektif: sesuatu yang bisa direkam, dianalisis, dan dibahas; dan juga suatu hasil luaran dari sebuah proses atau peristiwa yang diproduksi secara sosial melibatkan proses berbahasa

Kegiatan berbahasa atau proses berbahasa yang terlibat dalam pembentukan teks, misalnya berargumen, bernarasi, membahas, mendeskripsikan

Hasil
Luaran

Tipe teks
gosip

Tipe teks
narasi

Tipe teks
deskripsi

Tipe teks
memberi
kan arah

Genre

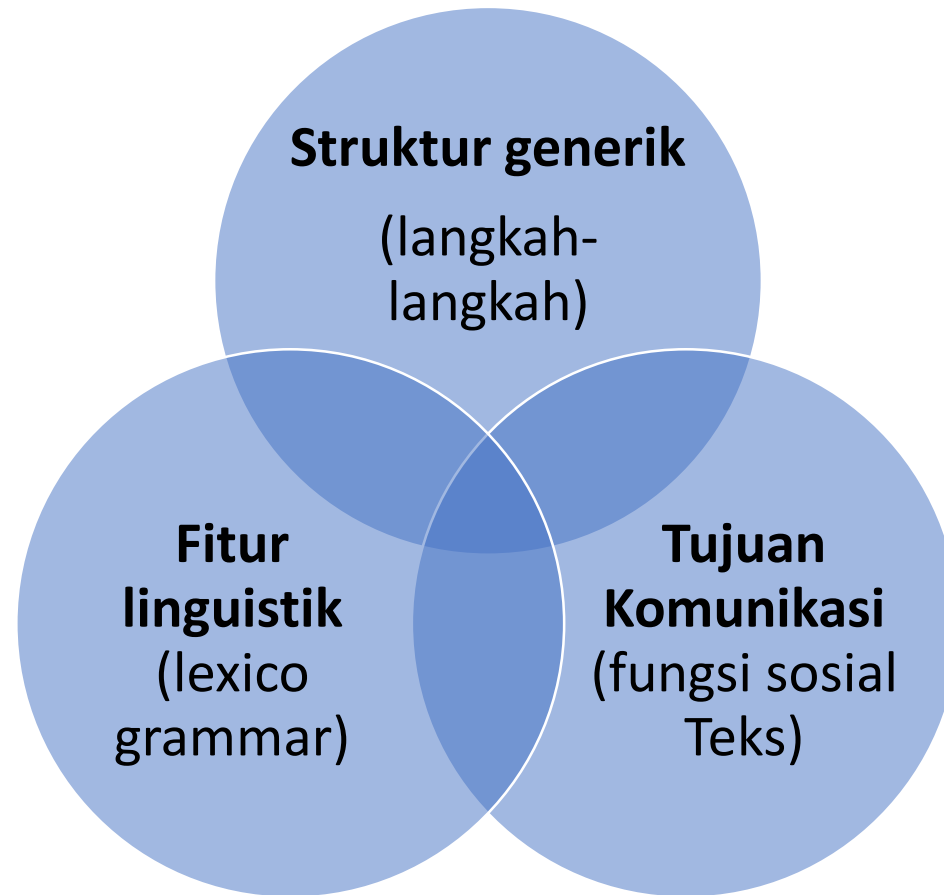
Dan

Teks



Unsur Genre:

Kita berkomunikasi baik lisan atau tulisan itu bergenre yang menghasilkan tipe teks tertentu untuk mencapai tujuan komunikasi



Jenis- jenis Teks

Ada 7 jenis teks sebagai tujuan sosial, yaitu:

1. laporan (*report*/النص التقريري),
2. rekon (*recount*/النص السردي التعدادي),
3. eksplanasi (*explanation*/النص المعلوماتي),
4. eksposisi (*exposition*/النص الحجاجي، النص الإقناعي،
discussion,النص النقاشي),
5. deskripsi (*description*/النص الوصفي),
6. prosedur (*procedure*/النص الإرشادي), dan
7. narasi (*narrative* /النص القصصي)



Laporan (النص التقريري)

Fungsi sosial:

Mendokumentasikan, menyusun dan merekam informasi faktual mengenai sebuah topik

Struktur Teks:

- Klasifikasi umum
- Fakta aspek yang dilaporkan



Deskripsi (النص الوصفي)

Fungsi sosial

Memberikan informasi tentang sesuatu atau seseorang

Struktur Teks

- Statemen umum (الوصف العام) yang bisa terdiri dari definisi (تعريف), identifikasi (تشخيص), dan klasifikasi (تصنيف) dari topik yang akan dideskripsikan pada deskripsi khusus
- Deskripsi (الوصف الخاص)



منزلي

أحبُّ منزلي فهو جميلٌ واسعٌ يتكوّن منزلي من طابقٍ واحدٍ به خمس حجرات.

الغرفة الأولى لي ولإخوتي تحتوي على خزّانة وأسيرة وتسريحة بها مرآة جميلة.

و الغرفة الثانية لأبي وأمي فيها سرير واسع وذولاب كبير وتسريحة وخزّانة.

و الغرفة الثالثة هي المطبخ وفيه الثلاجة وخزّابن كثيرة.

والغرفة الرابعة هي الحمام به البانيو والدش.

و الغرفة الأخيرة هي حجرة المعيشة التي تقضي فيها معظم أوقاتنا بها تلفاز كبير والعديد من الصور الجميلة على الحائط.

Eksplanasi (النص التفسيري)

Fungsi sosial:

Memberikan gambaran bagaimana sesuatu beroperasi, atau berjalan, atau mengungkapkan alasan terjadinya sebuah fenomena

Struktur Teks:

- Identifikasi fenomena (تشخيص المظاهر)
- Eksplanasi (التفسير)
- rangkaian kejadian yang relevan dengan fenomena



المقدمة

الفكرة
العامة:

تتميز وجهة الفطور بأنها من أهم الوجبات الأساسية، فهي تعطي الطاقة للجسم.

التفسير
الأول:

إن أهم ما تمنحه وجبة الفطور للجسم هو قدرتها على بدء العمليات الحيوية.

التفسير
الثاني:

تساعد وجبة الإفطار على تقديم أداء أفضل خلال اليوم، حيث تساعد في منح الفرد الحيوية اللازمة.

التفسير
الثالث:

الشعور الدائم بالهدوء: تساعد وجبة الفطور على منع حالة من الهدوء والقدرة على السيطرة.

التفسير من
وجهة نظري:

منع السمنة للجسم: إن عدم تناول وجبة الفطور يؤدي للزيادة في كميات وجبتي الغداء والعشاء.

فقرة اختتم
موضوعي بها

وفي الختام نأمل الجميع أن يحرص على تناول وجبة الإفطار.

الخاتمة

العرض

Prosedur (النص الإرشادي)

Fungsi sosial:

Memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu atau tindakan dengan urutan tertentu

Struktur Teks:

- Tujuan (الهدف)
- Bahan (المادة)
- Langkah-langkah (الخطوات)



الخصائص البنائية للنص الإجرائي

الحُصولُ على رُخصةِ قيادةٍ أو كيفَ تحصلُ على رُخصةِ قيادةٍ؟

أبدأ عند الكتابة أولاً بالعنوان وهو يرتبط بشكل مباشر بالموضوع أو على شكل سؤال

المقدمة: وهي تبدأ بجملة افتتاحية تمهيداً للموضوع. مثال: البريد الإلكتروني من الأمور المهمة في عصرنا الحالي، ولكي تنشئ بريدًا إلكترونيًا خاصًا بك عليك اتباع الخطوات الآتية:

ثم أنتقل بعد ذلك إلى كتابة المقدمة:

العرض: وهو مجموعة من الإجراءات، ويُراعى في كتابتها الآتي:

- استخدام صيغ الأمر.
- الوضوح والسلاسة في الجمل والابتعاد عن التعقيد.
- التسلسل والترتيب في الإجراءات وعدم خضوعها لوجهة نظر الكاتب.

هذا بالنسبة للمقدمة، أنتقل

بعد ذلك إلى العرض:

وأخيرًا الخاتمة:

الريادة في توفير فرص تعلم دائمة ومبتكرة وذات جودة عالية للمجتمع القطري

Eksposis (النص البرهاني)

Fungsi sosial:

Evaluasi kritis terhadap sebuah gagasan dengan mengungkapkan argument mengenai satu isu dan menjustifikasinya

Struktur Teks:

- Thesis (قضية)
- Argumen (الحجج والبراهين)
- Resitasi (التأكيد)



Rekon (النص السردي التعدادي)

Fungsi sosial:

Menceritakan kembali apa yang terjadi baik secara faktual ataupun melibatkan interpretasi pribadi. Teks ini bertujuan untuk memberi gambaran pada pembaca tentang apa yang terjadi dan kapan terjadinya.

Struktur Teks:

- Setting/orientation (بيئة/خلفية/ اتجاهات)
- Kejadian penting (الحدث)
- Komentar evaluatif (التعليق)



Narasi

(النص القصصي)

Fungsi sosial:

Menceritakan tentang seseorang, kelompok orang, eksplorasi sikap, nilai sosial, dan budaya masyarakat tertentu yang bertujuan untuk menghibur.

Struktur Teks:

- Orientasi (البيئة): menceritakan karakter cerita, kapan, dimana, siapa, apa dan mengapa
- Komplikasi (الحبكة): menceritakan sesuatu masalah yang terjadi yang tidak diharapkan oleh karakter dalam cerita
- Evaluasi (التقويم): memberi komentar atas kejadian untuk memberi penyadaran pada pembaca atau memperlambat aksi yang membuat pembaca berkeinginan untuk mengetahui cerita selanjutnya
- Resolusi (العقدة والحل): menggambarkan penyelesaian dari masalah yang muncul dalam cerita
- Coda
- (وحدة الانطباع أو الأثر): mengakhiri cerita dengan memberi komentar yang biasanya bertujuan membentuk karakter pembaca



GENRE	TIPE TEKS	LOKASI SOSIAL
Menggam-barkan (<i>Describing</i>)	Laporan (<i>Report</i>): melaporkan informasi	Buku rujukan, dokumenter, buku panduan, laporan eksperimental (penelitian), presentasi kelompok
	Deskripsi: menggambarkan peristiwa, hal, sastra	Pengamatan diri, objek, lingkungan, perasaan, dll. Pengamatan diri, objek, lingkungan, perasaan, dll.
Menjelaskan (<i>Explaining</i>)	Eksplanasi: menjelaskan sesuatu	Paparan, pidato/ceramah, tulisan ilmiah (popular)
Memerintah (<i>Instructing</i>)	Instruksi/ Prosedur: menunjukkan bgm sesuatu dilakukan	Buku panduan/ manual (penerapan), instruksi pengobatan, aturan olahraga, rencana pembelajaran (RPP), instruksi, resep, pengarahan/pengaturan



GENRE	Tipe teks	Lokasi sosial
Berargumen (<i>Arguing</i>)	Eksposisi: memberi pendapat atau sudut pandang	(MEYAKINKAN/Mempengaruhi): iklan, kuliah, ceramah/pidato, editorial, surat pembaca, artikel Koran/majalah
	Diskusi	(MENGEVALUASI suatu persoalan dengan sudut pandang tertentu, 2 atau lebih)
	Respon/reviu	Menanggapi teks sastra, kritik sastra, resensi
Mencerita-kan (<i>Narrating</i>)	Rekon (<i>Recount</i>): menceritakan peristiwa secara berurutan	Jurnal, buku harian, artikel Koran, berita, rekon sejarah, surat, log, garis waktu (<i>time line</i>)
	Narasi: menceritakan kisah atau nasehat	Prosa (Fiksi ilmiah, fantasi, fabel, cerita rakyat, mitos, dll.), dan drama.
	Puisi	Puisi, puisi rakyat (pantun, syair, gurindam)





GENRE

PROSES SOSIAL YANG:

MENGAMBAR-KAN (DESCRIBE)

Melalui proses penyusunan sesuatu menjadi dipahami nalar atau kerangka makna teknis

MENJELASKAN (EXPLAIN)

Melalui proses pengurutan fenomena dalam hubungan waktu dan/atau kausal

MENGINSTRUK-SIKAN (INSTRUCT)

Melalui proses pengurutan tindakan atau perilaku secara logis

MENGANJUR-KAN (ARGUE)

Melalui proses perluasan proposisi untuk mempersuasi pembaca/pendengar menerima pendapat

MENARASIKAN (NARRATE)

Melalui proses pengurutan orang dan peristiwa dalam ruang dan waktu

PROSES

Biasa digunakan dalam

Deskripsi personal
Deskripsi umum
Deskripsi teknis
Laporan informasi
Laporan ilmiah
Definisi

Eksplanasi bagaimana
Eksplanasi mengapa
Elaborasi
Ilustrasi
Catatan
Eksplanasi esai

Prosedur
Instruksi
Manual
Resep
Arahan

Esai
Eksposisi
Diskusi
Debat
Interpretasi
Evaluasi

Rekon personal
Rekon Sejarah
Cerita
Dongeng
Mitos
Fabel
Naratif

PRODUK

Eksperimen ilmiah Review Travelog Komentar Wawancara Surat Berita Kisah Artikel Laman web

PRODUK MULTI-GENERIK

النص الوصفي

- النص الوصف هو النص نرسم به صورة الإنسان والحيوان والأشياء والمكان
- وظيفة جمالية : النص الوصفي تنحصر وظيفته في الجانب التزني، فالغاية هي الإظهار بالقدرات ولا يحتاج السرد في هذه الحالة أن يتقدم فيأتي الوصف على الموصوف بكل جزئياته



مقومات النص الوصفي

الوصف عملية معقدة: (الوصف العام والوصف الخاص) وهي تقوم على عمليتين متلازمتين وهما التصخيص والتفريع:

- **التشخيص:** فهو يتمثل في اسناد أوصاف خاصة إلى كل فرع من الفروع الخاضعة إلى الوصف ، فهو يقتضي من الواصف حسن استعمال الأبنية اللغوية وحسن التصرف في الزاد اللغوي وأحكام ربط العلاقات أي التشابه لوصف موصوفات أساسية.
- **التفريع:** هو يتمثل في تحديد عناصر الموصوف ينطلق من موصوفات أساسية يقع تفريعها ويطلق على ذلك (الوصف المشجر) وهو اقتدر يتجاوز الإدراك التحليلي



وصف الشخصية

- ارتاع سكان المدينة حين رأوا ذات يوم شوارع المدينة مملوءة بالفئران فجربوا كل الوسائل للتخلص من هذا الجنس الزاحف على منازلهم لكنهم لم يستطيعوا فأقبل عليهم شاب فارع الطول متين البنية مفتول العضلات واسع العينين ووجهه صلب تعلق به حاجبان ثقيلان تعلو سماه علامة الفطنة والذكاء خفيف الظل وتوجه إليهم قائلا: "إني قادر على تخليصكم من هذه الحيوانات إذا دفعتم لي أجرا مجزيا."



أعظم الوصف في القرآن

• ﴿اللَّهُ نُورُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ مَثَلُ نُورِهِ كَمِشْكَاةٍ فِيهَا مِصْبَاحٌ الْمِصْبَاحُ فِي زُجَاجَةٍ الزُّجَاجَةُ كَأَنَّهَا كَوْكَبٌ دُرِّيٌّ يُوقَدُ مِنْ شَجَرَةٍ مُبْرَكَةٍ زَيْتُونَةٍ لَا شَرْقِيَّةٍ وَلَا غَرْبِيَّةٍ يَكَادُ زَيْتُهَا يُضِيءُ وَلَوْ لَمْ تَمْسَسْهُ نَارٌ نُورٌ عَلَى نُورٍ يَهْدِي اللَّهُ لِنُورِهِ مَنْ يَشَاءُ وَيَضْرِبُ اللَّهُ الْأَمْثَلَ لِلنَّاسِ ۖ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ۝ ٣٥﴾



النص الإرشادي (teks prosedur)

- تعريف

وهو نص يعمل على توضيح فكرة معينة، أو تعزيز فهم موضوع ما، وإضافة تفاصيل عنه،

- هدف اجتماعي

ويستخدم النص الإرشادي في العديد من الأمور، مثل: حملات الإقلاع عن التدخين، أو ندوات دعم التعليم، أو في شرح كيفية العمل على شيء معين، أو تشغيل جهاز كهربائي، لذلك يعد للنص الإرشادي دور فعال في إرشاد الناس، أو الفئة المستهدفة منه، لكيفية التعامل مع الشيء المرتبط فيه.



لكتابة النص الإرشادي يجب اتباع الخطوات التالية:

كتابة العنوان الرئيسي: يعد العنوان الرئيسي المعلومة الأولى التي يحصل عليها الشخص الذي يقرأ النص، ويجب على كاتبه الاهتمام بكتابة العنوان بخط واضح، وأن يعمل على إضافة باقي التفاصيل المرتبطة بالنص كتاريخه.

مقدمة النص الإرشادي: تحتوي مقدمة النص الإرشادي على شرح بسيط حول النص، والفكرة الرئيسية فيه، والأفكار الأخرى التي تتضمنها، مع الإشارة إلى معلومات دقيقة يجد كاتبه بأنها تساهم في توضيحه بشكل جيد للشخص الذي يقرأه، وتساعد على فهم محتواه.

محتوى النص الإرشادي: يعتمد محتوى النص الإرشادي على وجود جميع الأفكار المرتبطة فيه، ويبين المحتوى الأمور التالية، وهي: موضوع في النص: يُشرح الموضوع الخاص بالنص الإرشادي، وتوضح معلومات عنه، وسبب العمل عليه، وأي تفاصيل تتعلق فيه بشكل مباشر. الخطوات التي يجب اتباعها: يجب تعداد جميع الخطوات التي سيكون تطبيقها أساساً لنجاح المطلوب من النص الإرشادي، ويجب بيان طريقة تطبيق كل خطوة، حتى تفهم بوضوح من قبل الأشخاص الذين سيعملون عليها. النتائج النهائية التي سنحصل عليها: تعد النتائج النهائية الخلاصة التي يتم الوصول إليها بعد تطبيق الخطوات المرتبطة بالنص الإرشادي، والتي تؤدي إلى توضيح طبيعته، بعد تطبيقه بشكل كلي.

خاتمة النص الإرشادي: يتم إنهاء النص الإرشادي بأي معلومات إضافية متعلقة فيه، وقد يجد كاتب النص أنها تفيد الشخص الذي يقرأ النص، فمثلاً: في حال كان النص الإرشادي مرتبطاً بكيفية استخدام جهاز إلكتروني، بعد توضيح خطوات استخدامه، أو كيفية تركيبه في حال كان مكوناً من عدة قطع، تأتي خاتمة النص لبيان بعض المعلومات المتعلقة في الاستخدام في ظروف جوية معينة، أو بأسلوب التخزين الخاص فيه.



النظافة الشخصية

يُشكّل الجسم مكاناً ملائماً لنمو الجراثيم والطفيليات ومسببات الأمراض الأخرى وتضاعفها، خاصةً الجلد وحول فتحات الجسم، ومن غير المرجح أن تصل هذه الجراثيم إلى داخل الجسم إذا حافظ الإنسان على عاداتٍ صحيةٍ شخصيةٍ جيدة، وتشمل النظافة الشخصية عدّة جوانب، أهمها:

- غسل الجسم باستمرار، وذلك بأخذ حمامٍ أو دوش. تنظيف الأسنان مرةً واحدةً يومياً على الأقل.
- غسل الشعر بالصابون مرةً واحدةً في الأسبوع على الأقل.
- تغيير الملابس المتسخة، وغسلها بالماء والصابون ووضعها تحت أشعة الشمس قبل ارتدائها مرةً أخرى؛ لأنّ أشعة الشمس تقتل الجراثيم ومسببات الأمراض.
- استخدام منديلٍ أو وضع اليد على الفم أثناء العطس أو السعال؛ وذلك لمنع انتقال الجراثيم للآخرين.
- المحافظة على غسل اليدين إنّ الحفاظ على نظافة اليدين من أهم الأمور التي يجب مراعاتها لتجنب الإصابة بالأمراض، وذلك بغسلهما بالماء النظيف والصابون، ولكن في حال عدم توافر الماء النظيف يمكن اللجوء إلى منظفات اليدين بشرط احتوائها على الكحول بنسبةٍ لا تقل عن 60%.



النص الإقناعي / النص الحجاجي

النص الإقناعي هو نصّ، الهدف الأساسيّ منه إقناع القراء بقبول رأي الكاتب وأن يتصرفوا حسب ذلك أو تحفيزهم على القيام بعمل مُعين

تُطلق لفظة حجاج ومُحاجة على العلم وموضوعه، ومؤدّاها درس تقنيّات الخطاب التي تؤدّي بالذهن إلى التّسليم بما يُعرض عليه من أطروحات، ورُبّما كانت وظيفته محاولة جعل العقل يُدعّن لما يُطرح عليه من أفكار، أو يزيد في درجة ذلك الإذعان إلى درجة تَبَعَتْ على العمل المطلوب، هو إذاً نوع من النُّصوص التّواصلية، يرمي إلى إثبات قضية، أو الإقناع بفكرة مُعيّنة، أو إيصال رأي، أو السّعي إلى تعديل وجهة نظر، من خلال الأدلّة، والشّواهد، والبراهين العقلية



مقومات

يعتمد النصّ من أجل التأثير في القارئ على طرح قضيةٍ مُعيّنة، وتقديم الحجج المنطقيّة والعقليّة، كما يلجأ كاتب النصّ الإقناعيّ إلى إيراد المعلومات والوثائق، أو الاستعانة بأراء الخبراء والعلماء لدعم وجهة نظره. غالبًا ما يستخدم الكاتب في هذه النصوص ضمير المتكلم (الضمير الأوّل)، أو ضمير المخاطب (الضمير الثّاني). أمّا الروابط التي نجدها بكثرة في النصوص الإقناعيّة، فهي الروابط المنطقيّة على مختلف أصنافها، وخاصّة: روابط المقابلة، والاستقراء، والاستنتاج، كما نجدُ فيه الروابط السببيّة (مثل: لهذا، لذلك، لأنّ، بما أنّ، نتيجة ذلك، بسبب... إلخ)، والروابط الشرطيّة (مثل: إذا، شريطة أن، إن يكن... إلخ).

مبنى النصّ الإقناعيّ: هناك ثلاثة أنماط من النصّ الإقناعيّ، هي:

- أ- أن يُبرهن الكاتب على قضيّته، ويأتي بحججه المقنعة، ثمّ يطرح الرأى المخالف، ويُفنّده، ويُبطل حججه، معتمداً على الأمثلة، والشواهد، ليخلص إلى بيان صحّة رأيه.
- عكس المبنى الأوّل، أيّ تفنيد الرأى المخالف، ثمّ الإتيان بالحجج والبراهين التي تدعم رأى الكاتب.
- ج- أن يطرح الكاتب قضيّته، وحججه، دون عرض الآراء المخالفة، كي يترك للقارئ استنتاج خطل تلك الآراء.



أنواع النص الإقناعي

- للنص الإقناعي ثلاثة أنواع تنبثق من أنماط الكتابة المذكورة أعلاه، وهذه الأنواع هي:
- أ- النص البرهاني: يُحاول كاتبه إثبات قضية معينة، وإقناع القارئ بصحة رأيه.
 - ب- النص الدحضّي: يُحاول كاتبه تفنيد رأي ما، وإثبات عدم صحته.
 - ج- النصّ المقارن: يُقارن بين وجهتي نظرٍ مختلفتين، ويوازن بينهما، ثمَّ يُغلبُ واحدةٍ منهما على الأخرى.



رحلة مدرسية بلا هواتف خلوية

أعتقد أنه لا ينبغي السماح للتلاميذ باصطحاب الهواتف الخلوية معهم في الرحلات المدرسية

أستند في موقفي هذا إلى عدد من الأسباب والمبررات:

الأول أن الهاتف الخليوي هو آلة محكمة الصنع، باهضة الثمن يمكن أن تتحطم، أو تتلف بسهولة، لا سيما وأن التلاميذ يتجولون خلال الرحلات بين أخضان الطبيعة، وقد يسيرون في دروب وعرة، فيسقط منهم الهاتف الخليوي ويتحطم

أما السبب الثاني فهو أن معظم التلاميذ يستمعون إلى الأغاني بواسطة الهواتف الخلوية، مما يجعلهم غير منتبهين لما يدور من حولهم. أقصد أنهم لا يصغون إلى أصوات الطبيعة، مثل زقزقة العصافير، وحفيف الأشجار، وهدير أمواج البحر، فلا يستمتعون بالرحلة كما ينبغي، وأنى لهم ذلك وموسيقى الهاتف الخليوي تصم أذانهم؟



والسبب الثالث، وهو أهم الأسباب، يتعلق بالتعليل السابق بسبب عدم انتباه التلاميذ لما يدور من حولهم فإنهم لا يصبغون إلى تعليمات المعلمين، ول إلى شرح المرشد في الرحلة، فتفتوتهم معلومات مفيدة، لأنهم غارقون في الاستماع للموسيقى أو تجدهم يتحدثون بالهاتف مع أحد أصدقائهم

والسبب الأخير أن الانشغال بالهواتف الخلوية يحول دون اختلاط التلاميذ مع بعضهم البعض، فلا تنشأ صداقات بين التلاميذ من نفس الصفز وكل واحد منهم مشغول إما باللعب بهاتفه، أو بالاستماع إلى الموسيقى، أو التحدث بالهاتف. وهكذا اختفت من الرحلات المدرسية الفكاهات، والأحاديث الطريفة بين الأصحاب، وهو ما يجب أن يتوفر في الرحلة الناجحة

أسوق إليكم مثالا يثبت صحة رأيي. في الرحلة الأخيرة لتلاميذي بمناسبة "يوم غرس الأشجار"، لاحظت بعد أن منعتم من إحضار الهواتف الخلوية، أن التلاميذ صاروا يتحدثون مع بعضهم البعض، ولعبوا ألعابا جماعية شاركوا فيها جميعا، كما شرعوا بالغناء معا، وسادت بينهم روح الصداقة والوئام. لا شك عندي أن هذه الرحلة ستظل ماثلة في ذاكرة هؤلاء التلاميذ لأمد طويلين ولولا منعي التلاميذ من اصطحاب هواتفهم الخلوية لما جرت هذه الفعاليات

بناء على ما أوردته أعلاه أعود وأزعم من جديد بأن استخدام الهواتف الخلوية في الرحلات المدرسية أمر لا ضرورة له البتة، ويعود الضرر على التلاميذ

(وحدة النصوص الإقناعية (2012) الإرشاد القطري لمشروع دمج المهارات اللغوية)





Terima Kasih





KMA 184 Tahun 2019

TENTANG PEDOMAN IMPLEMENTASI

KURIKULUM PADA MADRASAH

**” Membuka Ruang Inovasi dan Kreasi Madrasah Dalam Melayani
Keberagaman Bakat dan Minat Siswa ”**

Bagi Guru Mapel B. Arab MTs

Oleh: Dr. H. Suwardi, M.Pd
(Kepala Seksi Kurikulum dan Evaluasi MA/MAK)

Subdirektorat Kurikulum dan Evaluasi, Direktorat KSKK Madrasah
Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama Republik Indonesia
2020

Salam Kenal...



SUWARDI

Pendidikan:

- *S1 Seni Rupa IKIP Malang*
- *S2 Manajemen Pendidikan UNJ Jakarta*
- *S3 Manajemen Pendidikan UNJ Jakarta*

Pengalaman Jabatan:

- *Kepala MAN Insan Cendekia Gorontalo*
- *Kepala MAN Insan Cendekia Serpong*
- *Kepala Seksi Kurikulum dan Evaluasi MA/MAK
Direktorat KSKK Madrasah, Ditjen Pendidikan Islam,
Kementerian Agama RI*

Alamat Kantor:

- *Jln. Lapangan Banteng Jakarta Pusat*

Alamat Rumah:

- *Jln. Dewi Sartika Kota Gorontalo, Prov. Gorontalo*
- *Ds. Tawangrejo, Garum, Blitar, Jawa Timur*
- *WA: 0813 5613 2002*



Madrasah **HEBAT** BERMARTABAT

“**MADRASAH HEBAT** adalah madrasah yang dapat mengembangkan **seluruh potensi siswa secara optimal dan mencapai puncak prestasi madrasah dengan cara yang baik (bermartabat)**”

Dr. H. A. Umar
(Direktur KSKK Madrasah)



Bagaimana Mewujudkan Madrasah Hebat ?

“Madrasah dikelola secara **Profesional**, diberi ruang **Berinovasi** dan **Berkreasi** dalam mengelola pendidikan”.



Beri kesempatan dan dukungan **GURU BERKREASI** dalam mengelola pembelajaran”.



Bagaimana Mewujudkan Madrasah Hebat ?




“**GURU** mendampingi siswa secara **TOTALITAS**” dalam pembelajaran



“Minimalisir beban Guru yang cenderung administratif, agar **GURU** bisa **FOKUS** dalam **PEMBELAJARAN**”



CONTOH RPP YANG SIMPEL



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA


Identitas Madrasah	: MIN 1 TEGAL	Kelas/ Semester	: V / 1
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia	Alokasi Waktu	: 7 JP

TUJUAN PEMBELAJARAN

.....

MATERI PELAJARAN

.....



KOMPETENSI DASAR

.....

KEGIATAN PEMBELAJARAN
Pertemuan 1

.....

KEGIATAN PEMBELAJARAN
Pertemuan 2

.....

PENILAIAN

.....

Mengetahui,
Kepala Madrasah

.....

NIP.

..... 2020
Guru Mata Pelajaran

.....

NIP.





IDENTITAS

Madrasah : MIN 1 Kota Tangsel
Mata Pelajaran : Fikih
Kelas/Semester : VIII/Genap
Alokasi Waktu : 2X40 Menit
Materi Pokok : Hajid dan Umrah

Proses Pembelajaran

Pendahuluan

Guru mengucapkan salam, bersama-sama membaca *do'a*, cek kehadiran, cek kebersihan dan kerapian berpakaian, dilanjutkan dengan menyemangati peserta didik dengan *kebreaking* yang menarik, apersepsi, penyampaian tujuan pembelajaran, cakupan materi, langkah pembelajaran, dan teknik penilaian.

Kegiatan Inti

1. Peserta didik mengamati video mengenai seputar pelaksanaan haji dan menyimak penjelasan guru secara umum mengenai ketentuan melaksanakan haji.
2. Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok, masing-masing kelompok berdiskusi merumuskan pertanyaan apa saja yang muncul dari hasil penayangan video dan penjelasan guru serta mencari jawabannya sesuai dengan konsep yang diterima dari pengamatan video dan penjelasan guru tersebut.
3. Setiap kelompok memperkuat jawaban mereka dengan membaca berbagai sumber literatur/internet.
4. Setiap kelompok mempresentasikan hasil pencariannya dan kelompok lain menanggapi/mengomentor.
5. Guru memberikan penguatan terhadap hasil kerja kelompok.

Penutup

1. Bersama guru, peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran
2. Guru memberikan tugas kelompok untuk mewawancarai orang yang sudah melaksanakan haji.
3. Guru menutup pelajaran dengan membaca *do'a* dan salam.

Penilaian

1. Sikap Spiritual : Observasi
2. Sikap Sosial : Observasi
3. Pengetahuan: Tes tulis, Penugasan
4. Keterampilan: Unjuk kerja.

Tangsel, Juli 2020

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Guru mata Pelajaran

Mudhawati, MA





Untuk memberi kesempatan madrasah berinovasi dan berkreasi, Kementerian Agama RI telah menetapkan regulasi tentang Kurikulum Madrasah:

1. **KMA Nomor 183 Tahun 2019** tentang Pedoman Kurikulum PAI dan Bahasa Arab di Madrasah
2. **KMA Nomor 184 Tahun 2019** tentang Pedoman Implementasi Kurikulum pada Madrasah

Berlaku secara efektif mulai TP 2020/2021

Jenjang MI, MTs, MA dan MAK pada semua tingkatan kelas



SK Dirjen Pendis (turunan KMA 184 Tahun 2019)

1. SK 6980/2019 Juknis Pengembangan KTSP MI
2. SK 6981/2019 Juknis pengembangan KTSP MTs
3. SK 6982/2019 Juknis Pengembangan KTSP MA (reguler)
4. SK 6983/2019 Juknis Pengembangan KTSP MA Akademik
5. SK 6984/2019 Juknis Pengembangan KTSP MA Program Keagamaan
6. SK 6985/2019 Juknis Pengembangan KTSP MA Plus Keterampilan
7. SK 6986/2019 Juknis Pengembangan KTSP MA Kejuruan
8. SK 6987/2019 Juknis Pengelolaan Pembelajaran Asrama MTs
9. SK 6988/2019 Juknis Pengelolaan Pembelajaran Asrama MA
10. SK 6989/2019 Juknis Pembelajaran Riset di Madrasah
11. SK 6990/2019 Juknis Supervisi Pembelajaran
12. SK 2851/2019 Juknis Penyelenggaraan SKS pada MTs
13. SK 2852/2019 Juknis Penyelenggaraan SKS pada MA



Kementerian Agama mengembangkan **Diversifikasi Keunggulan Madrasah** dalam bentuk:

1. Madrasah Akademik
2. MA Program Keagamaan
3. MA Plus Keterampilan
4. Madrasah Riset
5. dll



Lanjutan.....

1. **Madrasah Akademik** adalah prototipe madrasah aliyah yang mengembangkan keunggulan kompetitif di bidang akademik, sains dan teknologi.
2. **Madrasah Program Keagamaan** adalah prototipe madrasah aliyah yang mengembangkan keunggulan kompetitif di bidang keahlian kajian keagamaan Islam (*tafaqquh fiddin*).
3. **Madrasah Plus Keterampilan** adalah prototipe madrasah aliyah yang mengembangkan keunggulan kompetitif di bidang keterampilan tertentu.
4. **Madrasah Riset** adalah madrasah yang memiliki keunggulan kompetitif di bidang riset atau penelitian ilmiah.



Untuk mengembangkan beragam Bakat dan Minat Siswa, madrasah dapat mengembangkan program unggulan sesuai potensi yang dimiliki

Madrasah dapat mengelompokkan siswa dalam pembelajaran berdasarkan bakat dan minatnya, misalnya:

1. Kelas Riset
2. Kelas Sains
3. Kelas Robotik
4. Kelas Bahasa Asing
5. Kelas Tahfidz
6. Kelas Tilawah
7. Kelas Olahraga
8. Kelas Seni
9. dll

“Buat BRANDING Madrasah”



Beberapa hal penting yang terkandung dalam KMA 184 Tahun 2019

- ❖ Madrasah **dapat melakukan inovasi** dan pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sesuai dengan Visi, Misi, Tujuan dan kebutuhan madrasah. Inovasi dalam struktur kurikulum, beban belajar, strategi pembelajaran, dsb.
- ❖ Struktur Kurikulum Madrasah meliputi MI, MTs, MA Regular, MA Akademik, MA-Program Keagamaan (MAPK), MA Plus Keterampilan dan MA Kejuruan
- ❖ Madrasah dapat menyelenggarakan **Muatan Lokal maksimal 3 mata pelajaran** dengan jumlah jam belajar maksimal 6 JP.
- ❖ Madrasah **dapat menambah beban belajar maksimal 6 JP** berdasarkan pertimbangan kebutuhan peserta didik, akademik, sosial, budaya, dan ketersediaan waktu.



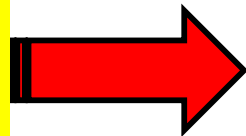
Beberapa hal penting yang terkandung dalam KMA 184 Tahun 2019

- ❖ Madrasah **dapat merelokasi jam pelajaran** pada mata pelajaran tertentu untuk mata pelajaran lainnya maksimal 6 JP. Dalam merelokasi jam pelajaran tidak boleh mengurangi jumlah total JP perpekan.
- ❖ Guru dapat melaksanakan pembelajaran dengan sistem Kolaboratif
- ❖ Madrasah dapat melaksanakan pembelajaran dengan **Sistem Paket atau Sistem Kredit Semester (SKS)**.
- ❖ **Madrasah berasrama** dapat menjalankan pembelajaran pada waktu pagi, siang dan malam hari.
- ❖ Inovasi yang dilakukan madrasah harus dicantumkan dalam Buku Dokumen I Kurikulum Madrasah (KTSP) dan mendapat persetujuan dari Kemenag Kabupaten/Kota



Struktur Kurikulum MTs

- Satuan Pendidikan menyelenggarakan salah satu atau kedua mata pelajaran tsb.
- Peserta didik dapat memilih salah satu mata pelajaran yaitu Prakarya atau Informatika.
- Implementasi mata pelajaran Informatika sesuai kesiapan SDM dan Sarpras madrasah



Struktur Kurikulum MTs, meliputi:

Mata Pelajaran		Alokasi Waktu Perpekan		
		VII	VIII	IX
Kelompok A				
1	Pendidikan Agama Islam			
	a. Al-Qur'an Hadis	2	2	2
	b. Akidah Akhlak	2	2	2
	c. Fiqih	2	2	2
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	3	3	3
3	Bahasa Indonesia	6	6	6
4	Bahasa Arab	3	3	3
5	Matematika	5	5	5
6	Ilmu Pengetahuan Alam	5	5	5
7	Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4
8	Bahasa Inggris	4	4	4
Kelompok B				
1	Seni Budaya	3	3	3
2	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	3	3	3
3	Prakarya dan/atau Informatika	2	2	2
4	Muatan local	-	-	-
Jumlah		46	46	46



Muatan Lokal:

Muatan lokal merupakan mata pelajaran yang dikembangkan berdasarkan potensi lokal dan daerah.

Muatan Lokal dapat berupa:

- Tahfidz
- Tilawah
- Seni Islami
- Riset/Penelitian Ilmiah
- Bahasa Daerah
- Teknologi
- Pendalaman Sains
- Kekhasan Madrasah (Aswaja, Kemuhammadiyah, dsb)
- Kekhasan madrasah dalam naungan pondok pesantren (Balagah, Tajwid, Tasawuf, Mantiq, Kiraatil Kutub, dsb)
- dll



Ekstra Kurikuler:

Ekstrakurikuler adalah kegiatan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat dan karakter peserta didik.

Ekstrakurikuler dapat berupa:

- Pramuka (ekskul wajib)
- Bahasa Asing
- UKS
- PMR
- Paskibra
- Olahraga
- Seni
- Robotik
- Elektronika
- dll





Contoh: Pengembangan Riset di Madrasah



TUJUAN:

1. Mengembangkan bakat dan minat siswa dalam bidang penelitian ilmiah
2. Melatih siswa berfikir secara ilmiah, sistematis, kritis, kreatif, komunikatif dan kolaboratif (sesuai kompetensi abad 21)
3. Salah satu upaya dalam peningkatan mutu dan daya saing madrasah
4. Diharap akan lahir peneliti-peneliti muda yang handal dari alumni madrasah



Madrasah Young Researchers Super Camp 2020

1. Tahun 2018 :
666 Proposal

2. Tahun 2019 :
1.018 Proposal

3. Tahun 2020 : 5.600 Proposal
Dengan rincian sbb:



◆ Pendaftar Myres Meningkat,
Tradisi Riset Madrasah Bergeliat.

Geliat Riset
Siswa Madrasah

Contoh: Pengembangan Tahfidz di Madrasah



A. TAHFIDZ Sebagai Mapel MUATAN LOKAL:

- ❖ Pembelajaran Tahfidz diberikan dengan alokasi waktu 2 JP
- ❖ Pengelompokan siswa dan pengaturan jadwal diserahkan kepada masing-masing madrasah. Dengan alternatif sbb:
 - a) Tahfidz diikuti oleh seluruh siswa
 - b) Tahfidz diikuti siswa pada kelas tertentu

B. TAHFIDZ Sebagai Ekstrakurikuler:

- ❖ Pembelajaran Tahfidz diberikan di luar jam pelajaran formal
- ❖ Pembinaan dilakukan pada sore hari dengan waktu 1 sd 2 jam (disesuaikan dengan ketersediaan waktu)



Lakukan
INOVASI TIADA HENTI
Mewujudkan
MADRASAH HEBAT
BERMARTABAT



Terima Kasih



REVOLUSI PEMBELAJARAN DI MADRASAH

Oleh: Ahmad Umar



ABAD



21

Tantangan Pembelajaran di Madrasah

Menjawab Tuntutan Revolusi Industri 4.0

Mewujudkan Karakter Muslim yang
Rahmatan Lil Alamin

Akselerasi perubahan
pada kurikulum,
sistem pembelajaran,
dan penilaian

Umpan balik untuk
refleksi dan
perbaikan mutu
pendidikan secara
berkelanjutan

Strategi

Mewujudkan Revolusi
Pembelajaran
Di Madrasah

Meningkatkan dan
menguatkan
kualitas
pembelajaran

Memastikan
penggunaan **higher**
order tinking skills
(HOTS) pada setiap
tahapan pembelajaran
dan pengukuran

KARAKTERISTIK KEBIJAKAN PEMBELAJARAN DI MADRASAH YANG DIKEMBANGKAN

**INOVASI
IMPLEMENTASI
KURIKULUM**

**MENGUBAH ORIENTASI BELAJAR
DARI Mencari Tahu
MENJADI
AKTIVITAS BERPIKIR DAN BERBUAT**

**PENGEMBANGAN
KULTUR
MADRASAH**

**PERILAKU BERAGAMA
YANG BERMANFAAT UNTUK DIRI,
Masyarakat, Bangsa dan Negara
DALAM NEWUJUDKAN MUSLIM YANG
RAHMATAN LIL ALAMIN**

TARGET BESAR 5 TAHUN **Terjadi Revolusi Pembelajaran di Madrasah**



**ATMOSFIR
PEMBELAJARAN**

**DI MADRASAH
TERCIPTA
PEMBELAJARAN YANG
RAMAH KREATIVITAS
DAN PENGEMBANGAN
AKHLAQUL KARIMAH
SERTA MENGHINDARI
PROSEDUR KEBIJAKAN
YANG TERLALU
ADMINISTRATIF**

PRODUK KEBIJAKAN DIREKTORAT KSKK 2018-2019



Tersusunya Regulasi Kurikulum RA

1. Total Menitik Tekankan Pada Aspek Perkembangan
2. Bercirikan pengembangan akhlaq Islami



Tersusunya Regulasi Kurikulum Madrasah

1. KMA No 184 Th. 2019 Tentang Implementasi Kurikulum Madrasah yang Memberi ruang inovasi dan kreasi berpikir (Revisi PMA 117)
2. KMA No.183 Th. 2019 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab (Revisi KMA 165 tahun 2014)



Pengembangan Perencanaan Pembelajaran

Simple dan Prinsipil



Pengembangan Pembelajaran

1. Yang mengondisikan siswa biasa berfikir kreatif, kritis, inovatif, komunikatif, dan kolaboratif
2. Yang mengembangkan siswa berakhlaqulkarimah dalam amalan keseharian



Penilaian Hasil Belajar

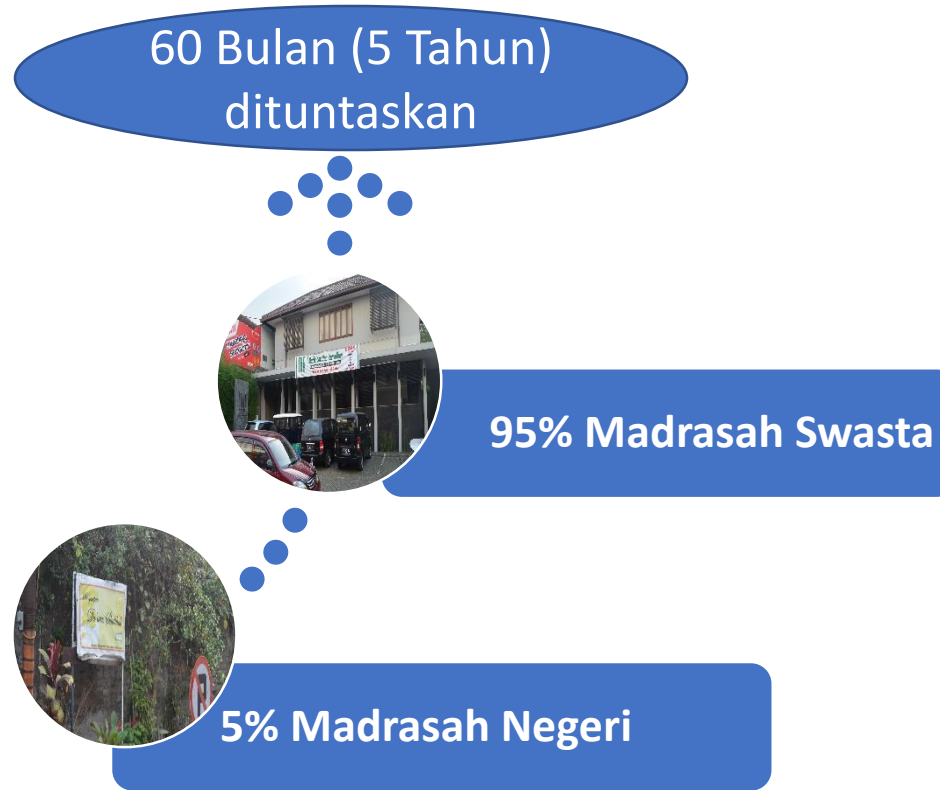
Biasa berfikir HOTS



Supervisi Pembelajaran

Penjaminan mutu proses dan hasil Pembelajaran di Madrasah

Solusi Percepatan Revolusi Madrasah



Terima kasih...

Madrasah setia
melayani kebutuhan anak bangsa

